



**PENGARUH TEMAN SEBAYA
TERHADAP MINAT BELAJAR AKIDAH AKHLAK
PADA SISWA MTS.S DARUL FALAH PASAR UJUNG BATU
KECAMATAN SOSA KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**WIDYANA INDAH SIREGAR
NIM. 19 201 000 45**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD – DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH TEMAN SEBAYA
TERHADAP MINAT BELAJAR AKIDAH AKHLAK
PADA SISWA MTS.S DARUL FALAH PASAR UJUNG BATU
KECAMATAN SOSA KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**WIDYANA INDAH SIREGAR
NIM. 19 201 000 45**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD – DARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH TEMAN SEBAYA
TERHADAP MINAT BELAJAR AKIDAH AKHLAK
PADA SISWA MTS.S DARUL FALAH PASAR UJUNG BATU
KECAMATAN SOSA KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan



**WIDYANA INDAH SIREGAR
NIM. 19 201 000 45**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001

Pembimbing II

Dwi Maulida Sari, M. Pd.
NIP. 19930807 2019032 007

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD AD – DARY

PADANGSIDIMPUAN

T.A. 2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Widyana Indah Siregar
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. **Widyana Indah Siregar** yang berjudul **“Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Lis Yulianti Syafrida S, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

PEMBIMBING II



Dwi Maulida Sari, M. Pd.
NIP 19930807 201903 2 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

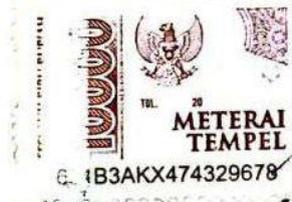
Nama : Widyana Indah Siregar
NIM : 19 201 00045
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Widyana Indah Siregar
Widyana Indah Siregar
NIM. 19 201 00045

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widyana Indah Siregar
NIM : 19 201 00045
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

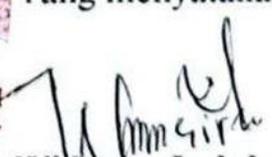
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 26 Juli 2023

Yang menyatakan



METERAL
TEMPEL


Widyana Indah Siregar
NIM. 19 201 00045

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Widyana Indah Siregar
Nim : 19 201 00045
Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lis Yulianti Syafrida, S.Psi.,M.A</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	1. 
2.	<u>Nursri Hayati, M. A</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	2. 
3.	<u>Latifa Annum Dalimunthe, S. Ag., M. Pd. I.</u> (Anggota/ Penguji Bidang PAI)	3. 
4.	<u>Dr. H. Syafnan, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	4. 

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 26 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 81/A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas

Nama : Widyana Indah Siregar

NIM : 19 201 00045

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 26 Juli 2023
Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : WIDYANA INDAH SIREGAR
NIM : 1920100045
Judul : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas
Tahun : 2023

Pengaruh dari teman sebaya sangat besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa, pada usia remaja sering kali yang namanya salah pergaulan, yang dapat dilihat dari sebelum dan sesudah masuk pada sekelompok remaja. menyebabkan anak remaja terjerumus pada pergaulan bebas, tidak mau sekolah, bandel, bolos, dan lain sebagainya. dan itu dikarenakan oleh faktor dari luar atau lingkungannya, karena minat tersebut dapat timbul dari faktor dari luar dirinya sendiri.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar akidah akhlak pada siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar akidah akhlak pada siswa MTsS Darul Falah Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. subjek penelitian ini adalah seluruh siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu dengan populasi yang berjumlah 107 siswa dan sampelnya sebanyak 28 siswa. dengan menggunakan 25%. sampel dari 107 siswa diambil 25% nya yaitu 28 siswa. teknik pengumpulan datanya menggunakan kuisioner. teknik analisis datanya menggunakan uji tingkat pencapaian, uji pra syarat, regresi linier, uji korelasi product moment, uji koefisien determinasi dan uji signifikansi yaitu uji T.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pergaulan teman sebaya pada siswa MTsS Darul Falah Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas masuk dalam kategori baik dengan perolehan angka 70,80% dan perolehan minat belajar akidah akhlak pada siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu yaitu 70,81% tergolong pada kategori baik juga. terdapat pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar akidah akhlak pada siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas. hal ini terbukti dari perolehan t hitung = 2,155 > t tabel = 1,7066 pada taraf signifikansi 5%. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. sedangkan dari perhitungan regresi linier sederhana di peroleh persamaan regresi $Y = 10,513 + 0,0512X$. teman sebaya memiliki pengaruh sebesar 16% terhadap minat pada siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

Kata Kunci: Teman Sebaya, Minat Belajar, Akidah Akhlak

Abstract

The influence of peers has a very large influence on interest in learning students in their teens often have the wrong name in association, which can be seen from before and after they join a group of teenagers which cause teenagers to fall into promiscuity, not wanting to go school, being stubborn, truant, and so on and it is caused by external factors or the environment, because such interest can arise from factors outside of oneself.

The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of peer association on the interest in learning aqeedah morals in students of MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu, Sosa District, Padang Lawas Regency.

This research is ex post facto research with a quantitative approach, the subject of this research is all students of MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu, Sosa District, Padang Lawas Regency. with a population of 107 students and a sample of 28 students using 25% sample of 107 students, 25% of which are 28 engineering students, data collection using a questionnaire data analysis technique using a prerequisite test, homogeneity of simple linear regression, product moment correlation, and insignificant.

The results of this study indicate that the association of peers at MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu, Sosa District, Padang Lawas Regency is include in the good category with the acquisition of a score of 70,80% and the acquisition of interest learning in students of MTsS darul falah pasar ujung batu, sosa district, padang lawas regencyau 70,81% there is an influence on interest in learning morals at MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu, Sosa District, Padang Lawas Regency regarding the evidence from obtained by $t_{count} = 2,155 > t_{table} = 1,7066$. at a significant level of 5% then H_0 is rejected and H_a is accepted whereas from simple linear regression calculations, we get a regression equation $Y = 10,513 + 0,0512X$. peers have an influence of 16% on interest in students of MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu, Sosa District, Padang Lawas Regency.

keywords: peers, interest in learning, faith morals

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. sholawat dan salam kepada nabi besar Muhammad saw. yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keelamatan. pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan dengan judul: “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa MTs S Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas”.

Penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi. M.A., selaku pembimbing pertama dan Ibu Dwi Maulida, M.Pd., selaku pembimbing kedua yang telah mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Dr. Erawadi M. Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan, Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama, Ali Murni, M.A.P sebagai Kepala Biro Administrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.SI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidimpun, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi. M.A., Sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun S.Ag. M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Dan Perencanaan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerja Sama.
4. Bapak Dr. Abdusima, M.A., selaku ketua jurusan PAI UIN SYAHADA Padangsidimpun, Ibu Dwi Maulida Sari, M. Pd., sebagai sekretaris jurusan PAI serta seluruh Staff Akademik UIN SYAHADA Padangsidimpun.
5. Ibu Amilya Rosari Matondang, S. Kom., selaku Kepala Sekolah MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas beserta staff dewan guru.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Ayahanda Darman Syah Siregar dan ibunda Ti Azizah Lubis yang senantiasa memberikan motivasi, doa, pengorbanan yang tiada terhingga demi kelancaran keberhasilan penulis.
7. Kepada peserta didik siswa MTs S Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas yang telah bersedia membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
8. Sahabat-sahabat peneliti, Sonja Masniari, Juhria Suryani, Nur Ima Eliana Lubis, Gustina Harahap, Intania Ika Permata, Khairani Nasution, Syamsiar, Lamro Hani Pohan dan teman-teman mahasiswa UIN SYAHADA padangsidempun.
9. Kepada pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

SAtas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, tiada kata yang paling indah selain berdoa dan berserah diri kepada allah SWT. Semoga kebaika dari semua pihak mendapat imbalan dari allah SWT, akhir kata peneliti mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Padangsidempuan, Maret 2023
Peneliti

Widyana Indah Siregar
NIM. 1920100045

DAFTAR ISI SKRIPSI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING.....	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Defensi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II : LANDASAN TEORI	
1. Teman Sebaya	
a. Pengertian Teman Sebaya	14
2. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya.....	16
3. Anjuran Memilih Teman dalam Qur'an dan Hadits	18
4. Manfaat Hubungan Teman Sebaya.....	21
5. Indikator Pergaulan Teman Sebaya	22
B. Minat Belajar	
1. Pengertian Minat Belajar.....	23
2. Macam - Macam Minat Belajar.....	25
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	28
4. Ciri - Ciri Minat Belajar.....	30
5. Indikator Minat Belajar	31

C. Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah Akhlak	31
2. Ruang Lingkup Akidah Akhlak	32
3. Manfaat Mempelajari Ilmu Akhlak.....	34
D. Penelitian Yang Relevan.....	35
F . Kerangka Berpikir.....	37
F. Hipotesis Penelitian	39

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	42
C. Populasi dan sampel	44
D. Instrumen Penelitian	45
E. Pengembangan Instrumen.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisis Data	54

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	58
B. Uji Pra Syarat	61
C. Hipotesis.....	63
D. Pembahasan.....	67
E. Keterbatasan Penelitian.....	71

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran-Saran.....	73

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Penelitia.....	47
Tabel 3.2 Skor Alternative Jawaban.....	50
Tabel 3.3 Butir Item Valid Dan Tidak Valid.....	52
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Teman Sebaya.....	53
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar.....	54
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Variabel X.....	55
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Variabel Y.....	55
Tabel 4.1 Rangkuman Statistik Variabel X.....	61
Tabel 4.2 Rangkuman Statistik Variabel Y.....	63
Tabel 4.3 Persamaan Regresi Sederhana.....	65
Tabel 4.4 Ringkasan Bilangan Koefisien Korelasi.....	66
Tabel 4.5 Klasifikasi Koefisien Korelasi.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo menyatakan bahwa kelompok sebaya terdiri dari sejumlah individu yang rata-rata usianya hampir sama yang memiliki kepentingan tertentu yang bersifat sangat sementara. Kelompok sebaya merupakan agen sosialisasi yang mempunyai pengaruh yang kuat searah dengan bertambahnya usia anak.¹

Dampak positif dari teman sebaya seperti memberikan dukungan, diskusi dalam menentukan keputusan, memberikan informasi, dan memberikan kasih sayang. Hal tersebut sesuai yang dikemukakan oleh Cowie dan Wilace dukungan teman sebaya banyak membantu atau memberikan dukungan kepada anak-anak yang memiliki masalah sosial, masalah keluarga, dapat memperbaiki iklim sekolah, serta memperbaiki keterampilan sosial. Sedangkan dampak negatif dukungan teman sebaya, seperti mengajak teman untuk membolos, tawuran, dan mengkonsumsi minuman atau obat-obatan terlarang.

Teman bergaul dan lingkungan yang Islami, sungguh sangat mendukung seseorang menjadi lebih baik dan bisa terus istiqomah. Sebelumnya bisa jadi malas-malasan. Namun karena melihat temannya tidak sering tidur pagi, ia pun rajin. Sebelumnya menyentuh al-Quran pun tidak. Namun karena melihat temannya begitu rajin tilawah Al-

¹ Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 97

Qur'an, ia pun tertular rajinnya.

Allah menyatakan dalam Al-Quran bahwa salah satu sebab utama yang membantu menguatkan iman para sahabat Nabi adalah keberadaan Rasulullah SAW di tengah-tengah mereka. Allah *Ta'ala* berfirman dalam Qs. Ali Imran (3) : 101:

وَكَيْفَ تَكْفُرُونَ وَأَنْتُمْ تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ آيَاتُ اللَّهِ وَفِيكُمْ رَسُولُهُ ۗ وَمَنْ يَعْتَصِمْ بِاللَّهِ فَقَدْ هُدِيَ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۝

Artinya: *"Bagaimanakah kamu (sampai) menjadi kafir, Padahal ayat-ayat Allah dibacakan kepada kamu, dan Rasul-Nya pun berada di tengah-tengah kamu? Barangsiapa yang berpegang teguh kepada (agama) Allah, Maka Sesungguhnya, dia telah diberi petunjuk kepada jalan yang lurus."*²

Dengan teman sebaya, anak-anak belajar memformulasikan dan menyatakan pendapat mereka, menghargai sudut pandang sebaya, menegosiasikan solusi atas perselisihan secara kooperatif, dan mengubah standar perilaku yang diterima oleh semua. Mereka juga belajar menjadi pengamat yang tajam terhadap minat dan perspektif sebaya dalam rangka mengintegrasikan diri secara mulus dalam aktivitas sebaya.³

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Oktiani dan Eko Perianto, dalam jurnal bimbingan dan konseling yang berjudul pengaruh dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa bahwasanya menunjukkan bahwa siswa terdapat pengaruh dukungan teman sebaya

² Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan terjemah*, (Jakarta : Al-Huda kelompok gema insani, 2002), hlm. 64

³ John W. Stantrock, *Perkembangan Anak*, Jilid Dua,..., hlm 205

terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 10 Purworejo. Artinya siswa yang memiliki dukungan yang baik dari teman sebaya maka dapat meningkatkan minat belajar siswa, sebaliknya jika siswa memiliki dukungan negative dari teman sebaya maka, minat belajar siswa menurun. Penelitian ini hanya terfokus pada pengaruh dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa.⁴

Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Yahdi Nur Falah dan Nurus Sa'adah, dalam jurnal keislaman dan ilmu pendidikan yang berjudul pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Yaktimangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Yaktimangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. Artinya siswa dengan dukungan teman sebaya yang baik dapat meningkatkan minat belajar siswa, sebaliknya jika siswa menerima dukungan teman sebaya yang negatif maka minat belajar siswa menurun.⁵

Hasil penelitian oleh Pratiwi Indah, pada jurnal ilmiah dikdaya yang berjudul pengaruh tutor teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 kota Jambi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tutor teman sebaya

⁴ Dwi Oktiani, D. & Perianto, E. (2022) . *Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa*. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 6 (1), hlm. 133

⁵ Yahdi nur falah dan nurus sa'adah, *pengaruh tema sebaya terhadap minat belajar siswa kelas VII Mts yaktimangunrejo kecamatan tegalrejo kabupaten magelang*, jurnal : keislaman dan ilmu pendidikan, volume, 4, no. 4, oktober 2022, hlm. 901

terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi . yaitu tutor teman sebaya dan minat belajar termasuk diperoleh nilai capaian pada kategori cukup baik. ⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novi Nitya Santi dan Rosa Imani Khan, dalam jurnal pendidikan dasar nusantara yang berjudul pengaruh dukungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas III sekolah dasar. Yang menjelaskan bahwa dukungan teman sebaya mempunyai peran penting terhadap motivasi belajar siswa. dukungan teman sebaya mempunyai beberapa peran dalam pembentukan motivasi belajar yang tinggi, diantaranya adalah sebagai pemenuh *the need of affection* atau kebutuhan afeksi yang berupa kebutuhan individu akan kasih sayang, perhatian dan penerimaan.⁷

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi Armi Eka Putri Dan Dewi Ariani pada jurnal *of social science education* yang berjudul pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di SMP negeri 5 kota solok menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif secara parsial antara teman sebaya terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di SMP negeri 5 kota solok. Sedangkan kontribusi teman sebaya menunjukkan pengaruh yang sangat positif juga, maksudnya adalah semakin meningkat pengaruh teman sebaya maka semakin rendah pula minat belajar yang

⁶ Pratiwi indah, *pengaruh tutor teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA negeri 8 kota jambi*, jurnal :ilmiah dikdaya, volume 10, no. 1, april 2020, hlm. 25

⁷ Novi nitya santi dan rosa Imani khan, *pengaruh dukungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas III sekolah dasar*, volume4,no. 2, januari 2019, hlm. 197

dicapai siswa.⁸

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁹ Sementara Menurut Winkel memaparkan dalam jurnal yang ditulis oleh Perianto, bahwa minat belajar merupakan rasa ketertarikan seseorang terhadap aktifitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan baik dari segi pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap, perbuatan yang *relative*, konstan, dan terbebas dengan rasa senang serta tanpa adanya paksaan dari orang lain. minat belajar adalah sebagai bentuk dorongan untuk memilih sesuatu yang akan dipelajari. Minat belajar muncul bersamaan dengan motivasi belajar yang ada didalam individu.¹⁰

Ketika siswa bergaul dengan kelompok teman sebaya yang memiliki minat belajar tinggi, maka siswa tersebut akan terpengaruh oleh kelompok teman sebayanya tersebut sehingga saling memberikan dukungan positif. Sebaliknya, jika siswa bergaul dengan kelompok teman sebaya yang memiliki minat belajar rendah atau bermalas-malasan maka kemungkinan besar siswa akan terpengaruh untuk bermalas-malasan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto bahwa pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari yang kita duga. Ketika

⁸ Desi armi eka putri dan dewi ariani, *pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar peserta didik kelas VII di SMP negeri 5 kota solok*, jurnal:of social science education, volume. 2, no. 1, hlm. 126

⁹ Tim penyusun kamus pusat bahasa, *kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka ,2001),hlm.744

¹⁰ Perianto , Eko (2016).*minat dan motivasi belajar mahasiswa berkebutuhan khusus (studi deskriptif pada mahasiswa tunanetra)*. Jurnal bimbingan dan konseling. Vol. 1 (1). Hlm. 1-11

siswa bergaul dengan teman yang baik maka akan berpengaruh baik atau positif terhadap diri siswa, sebaliknya jika siswa bergaul dengan teman yang kurang baik tentu berpengaruh kurang baik atau memberikan efek negatif terhadap diri siswa pula.

Manusia adalah makhluk sosial, dan selalu condong pada kemajuan dan peradaban. Oleh karena itu, berhubungan dan berteman dengan orang lain adalah salah satu jalan terbentuknya kehidupan sosial tersebut. Manusia tidak akan mampu merealisasikan kehidupan sosialnya kecuali melalui kontak hubungan dengan orang lain melalui jalinan persahabatan dan pertemanan. Manusia tidak akan dapat hidup menyendiri, dan ini berlaku pada setiap manusia baik itu pria maupun wanita, pemuda maupun pemudi.

Kekuatan dari hubungan teman sebaya pada masa perkembangan remaja dapat dikenali pada terstruktur dari sekolah. hubungan teman sebaya mengalami berbagai perubahan penting pada masa remaja.

Ketika siswa bergaul dengan kelompok teman sebaya yang memiliki minat belajar tinggi, maka siswa tersebut akan terpengaruh oleh kelompok teman sebayanya. Jika siswa bergaul dengan teman sebaya yang kurang baik atau memberikan efek negative terhadap diri siswa pula.

Berdasarkan Studi Pendahuluan, tergambar bahwa respon siswa terhadap siswa lain atau sesama teman sebaya di MTsS Darul

Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas, diperoleh informasi bahwa peneliti menemukan siswa yang ada di MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas bahwa sebahagian dari siswa ada yang belajar dari rumah ke rumah kawan sebayanya untuk bealajar diskusi masalah pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk besok harinya, dan mengerjakan pekerjaan rumah sama-sama dengan teman sesama teman sebayanya tempat untuk mengerjakan pekerjaan rumah. yang sebelumnya mereka musyawarah disekolah untuk mengetahui dimana lokasi waktunya. jika sesama mereka tidak mengerti dengan pekerjaan rumah mereka tersebut, maka mereka akan mencari seseorang yang kira-kira faham akan PR itu, contohnya kakak atau abang kelas mereka. hal ini memberikan dukungan yang positif terhadap kawan sesama teman sebayanya.

Sebahagian lagi pada siswanya terdapat masih kurangnya sesama teman sebaya yang bertanya tentang pembelajaran, Masih jarang nya siswa bertanya masalah kesulitan belajar dengan teman lainnya, dan masih jarang nya teman mengajari teman lainnya dan memecahkan permasalahan dalam pembelajaran bagi siswa yang berkesulitan dalam pembelajaran, masih sedikit nya siswa memberi saran terhadap tugas siswa, serta tidak sedikit sesama teman sebaya yang terikut-ikut pada pola tingkah laku dan cara belajarnya. Bahkan kebanyakan peserta didik sesama teman sebaya pelit akan ilmunya,

mereka beranggapan bahwasanya kalau mereka mengajarnya, mereka takut tersaingi atau nilainya lebih tinggi dari temannya yang sudah diajarnya. Dari hal tersebut diketahui bahwa masih rendahnya pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar akidah akhlak siswa MTsS Darul Falah Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas.¹¹

Cara yang dilakukan peneliti dalam observasi awal yaitu mengacu pada Pedoman observasi, saat peneliti melakukan observasi awal terhadap Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa pada MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas yaitu berpedoman pada : 1) Observasi Terhadap Situasi Dari Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas, 2) Observasi Mengenai Apakah Terdapat Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada MTsS Darul Falah Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

Maka dari penjelasan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengkaji Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu dengan mengangkat sebuah judul: **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.**

¹¹ Observasi awal, pada tanggal 24 Oktober 2022, pukul 10:00.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Teman sebaya memiliki pengaruh yang besar dalam memilih teman sebaya
2. Minat belajar siswa bisa berkurang dikarenakan oleh teman sebaya yang sering bersamanya
3. Memilih teman sebaya dalam hal belajar memiliki pengaruh terhadap diri sendiri sehingga dapat menimbulkan minat belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini pada pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas . Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas ingin mengetahui Tentang Bagaimanakah pergaulan teman sebaya di pondok pesantren Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

D. Defensi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Teman Sebaya yaitu kawan-kawan sebaya yang terlihat dalam kebersamaan, saling mendukung dan memiliki relasi yang akrab.¹²
2. Minat yaitu keinginan yang kuat dari diri siswa dalam belajar tanpa adanya paksaan.¹³
3. Belajar adalah proses atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. maka dari itu, seseorang membutuhkan membutuhkan waktu yang lama untuk belajar sehingga menjadi manusia yang dewasa.¹⁴

Kelompok teman sebaya adalah sebagai sumber informasi tentang dunia di luar keluarga atau lingkungan. dalam penelitian ini pengaruh teman sebaya yang dimaksud ialah dampak dari sesuatu yang dapat mengakibatkan sesuatu. yaitu variabel X (teman sebaya) mempengaruhi variabel Y (minat belajar).

E. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Ada Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak

¹² John W. Santrock, *Remaja Jilid 2*, Edisi Keempat, (Jakarta: 2007), hlm. 86

¹³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 122

¹⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 84

Siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pergaulan teman sebaya siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas
2. Untuk mengetahui minat belajar Akidah akhlak siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas
3. Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap Minat Belajar MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Penelitian Secara Teoritis.

Yaitu Sebagai kajian ilmu di bidang pendidikan yang meliputi pengaruh teman sebaya dan minat belajar siswa serta sebagai kajian teoritis untuk penelitian berikutnya.

2. Kegunaan penelitian secara praktis
 - a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dan juga sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad - Dary Padang Sidempuan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad - Dary Padang Sidempuan

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad ad-dary Padangsidimpuan pada umumnya dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam pada khususnya.

d. Bagi teman sebaya

Hasil penelitian ini sebagai motivasi bagi siswa dalam hal meningkatkan minat belajar siswa dari pengaruh pergaulan teman sebayanya.

H. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan yang dimaksud disini adalah keseluruhan dari isi proposal ini. secara singkat yang terdiri dari III Bab. Sistematika dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah batasan masalah, Rumusan masalah, definisional variabel, serta sistematika pembahasan.

Bab II adalah membahas tentang landasan teori yang terdiri dari kerangka teori yaitu pengertian teman sebaya, fungsi lingkungan teman sebaya, anjuran memilih teman dalam Ali- Qur'an dan hadits, manfaat hubungan teman sebaya, indikator teman sebaya, pengertian minat belajar, jenis Minat belajar, faktor yang mempengaruhi minat belajar, ciri – ciri minat belajar, indikator minat belajar. Pengertian Akidah Akhlak, ilmu akhlak, Ciri – ciri Akhlak dalam Islam, tujuan mempelajari akidah akhlak.

Bab III Adalah Membahas Tentang Metodologi Penelitian Yang Terdiri Dari Lokasi Dan Waktu Penelitian, Jenis Dan Metode Penelitian, Populasi Dan Sampel, Instrumen Penelitian, Dan Pengelolaan Data Dan Teknik Analisis Data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teman Sebaya

b. Pengertian Teman Sebaya

Lingkungan sekolah atau lingkungan sosial yaitu di mana dapat diketahui bersama bahwa lingkungan sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak karena lingkungan ini merupakan tempat yang paling utama dalam belajar, karena di sinilah terdapat proses belajar mengajar.¹⁵

Menurut Abdullah Idi mengatakan bahwa pergaulan ini adalah sebuah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Pergaulan sehari-hari yang dilakukan individu satu dengan individu lainnya ada kalanya setingkat usianya, pengetahuannya, pengalamannya, dan sebagainya. Pergaulan sehari-hari ini dapat terjadi antara individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok.¹⁶

Kawan-kawan sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Interaksi diantara kawan-kawan sebaya yang berusia sama memiliki peran yang unik. Pertemanan berdasarkan tingkat usia dengan sendirinya akan terjadi

¹⁵ Nursyaidah dan lili nur indah sari, *mengenal minat dan bakat siswa melalui tes Stifin*, (Medan : merdeka kreasi grup, 2021), hlm. 33

¹⁶ Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.83

meskipun sekolah tidak menerapkan sistem usia. Remaja dibiarkan menentukan sendiri komposisi masyarakat mereka. Bagaimanapun, seseorang dapat belajar menjadi seorang petarung yang baik hanya jika berada diantara kawan yang seusia.

Lusi Nuryanti menyatakan bahwa pada masa anak-anak, teman sebaya terbentuk dengan sendirinya dan biasanya hanya terdiri dari anak-anak yang sama ras, asal etnis, dan status sosial ekonominya. Anak-anak tersebut biasanya berusia dan jenis kelamin yang sama.¹⁷

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya adalah kontak langsung yang terjadi antar individu maupun individu dengan kelompok. Kontak tersebut melibatkan anak-anak yang memiliki kesamaan ciri dan berada pada tingkat usia yang sama dan biasanya berasal dari ras, asal, etnis dan status ekonomi yang sama pula.

Teman bergaul dan lingkungan yang Islami, sungguh sangat mendukung seseorang menjadi lebih baik dan bisa terus istiqomah. Allah juga memerintahkan agar selalu bersama dengan orang-orang yang baik. Allah SWT berfirman dalam QS. At-Taubah/9:119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan bersama lah kamu dengan orang-orang yang benar”*¹⁸

2. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

¹⁷ Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 68

¹⁸ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan terjemah*, ..., Hlm. 207

Seorang anak dalam lingkungan masyarakat saling berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Salah satu lingkungan sosial anak adalah teman sebaya. Lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap aktivitas seseorang.

Menurut John W. Santrock salah satu fungsi yang paling penting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberi sumber informasi dan perbandingan tentang dunia luar keluarga. Anak-anak menerima umpan balik tentang kemampuan mereka dari kelompok teman sebaya. Mereka menggunakan orang lain sebagai tolak ukur untuk membandingkan dirinya.

Menurut John W. Santrock fungsi lingkungan teman sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Pertemanan dimana seorang anak dapat menghabiskan waktu bersama dan bergabung dalam aktivitas kolaborasi.
- 2) Dukungan fisik yang selalu memberikan bantuan kapanpun dibutuhkan.
- 3) Dukungan ego, membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu yang berkompeten dan berharga.
- 4) Keintiman atau kasih sayang, memberikan suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan dan dekat dengan orang lain. Sehingga anak merasa nyaman dan terbuka berbagi informasi pribadi.¹⁹

¹⁹ John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, Jilid Dua,..., hlm. 205

Menurut Abu Ahmadi fungsi kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut.

- 1) Anak bergaul dengan sesamanya
- 2) Dalam kelompok sebayanya anak belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya dengan sesama temannya. Partisipasi dalam kelompok sebaya memberikan kesempatan yang besar bagi anak mengalami proses belajar sosial.
- 3) Anak mempelajari kebudayaan masyarakat
- 4) Melalui kelompok teman sebaya anak belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakat tentang kejujuran, keadilan, kerja sama, dan tanggung jawab.
- 5) Mengajarkan mobilitas sosial
- 6) Melalui pergaulan dalam lingkungan teman sebaya anak-anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai-nilai, cita-cita dan pola tingkah laku dari kelas sosial menengah dan kelas atas. Anak-anak dari kelas sosial bawah mempunyai motivasi untuk mobilitas sosial.
- 7) Anak mempelajari peran sosial
- 8) Dalam kelompok teman sebaya mungkin anak berperan sebagai sahabat, musuh, pemimpin, pencetus ide, kambing hitam dan lain-lain.
- 9) Dalam kelompok sebaya anak mempunyai kesempatan melakukan eksperimentasi sosial.

10) Anak belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan impersonal.

11) Dalam kelompok sebaya anak bersikap patuh terhadap aturan dan kewajiban tanpa memandang dari siapa aturan itu dan siapa yang memberikan perintah dan larangan.²⁰

Berdasarkan uraian di atas, fungsi lingkungan teman sebaya akan digunakan sebagai indikator lingkungan teman sebaya meliputi interaksi dengan teman sebaya, memberikan dukungan, teman dalam belajar, berbagi dan bertukar pikiran, penyesuaian, serta meningkatkan harga diri.

3. Anjuran Memilih Teman dalam Qur'an dan Hadis

Nabi SAW mengajarkan kepada kita agar bersahabat dengan orang yang dapat memberikan kebaikan dan sering menasihati kita. Sebab, banyak orang yang terjerumus ke dalam lubang kemaksiatan dan kesesatan karena pengaruh teman bergaul yang jelek. Namun juga tidak sedikit orang yang mendapatkan hidayah dan banyak kebaikan disebabkan bergaul dengan teman-teman yang shalih. Seperti yang disebutkan dsalam Q.S Al-Kahfi ayat 28 :

وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدْوَةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنُكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَنْ ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا

Artinya: *“Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari*

²⁰ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 193

dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharap perhiasan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami, sertamenuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas.”²¹

Dari ayat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam memilih teman bergaul itu hendaknya dengan orang-orang yang menyeru ataupun yang dekat dengan Tuhan-Nya dan janganlah kalian mengharap perhiasan dunia, yaitu bergaul dengan orang yang lalai dalam mengingat Tuhan-Nya serta yang menuruti hawa nafsunya yang kelewatan batas. Dalam Hadits Nabi SAW juga bersabda:

عن أبي موسى الأشعري رضي الله عنه مرفوعاً: إنما مثلُ الجليسِ الصالحِ وجليسِ السُّوءِ، كحاملِ المسكِ، ونافخِ الكيرِ، فحاملُ المسكِ: إما أن يُحذيكَ، وإما أن تبتاعَ منه، وإما أن تجد منه ريحاً طيبةً، ونافخُ الكيرِ: إما أن يحرقَ ثيابك، وإما أن تجد منه ريحاً مُنتنةً [متفق عليه]

Terjemahan :

”Dari Abu Musa Al-Asy”ari Radhiallahu „anhu, bahwasanya Nabi SAW bersabda: ” Sesungguhnya permisalan teman yang baik dan teman a.yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau kau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan walaupun

²¹ Tim Pelaksana Pentasbihan Mazhab Al-Quran Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*,...,hlm.210

tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tidak sedap”. (HR. *Muttafaq Alayh*).²²

Hadis ini membimbing pada umat manusia bagaimana membentuk kepribadian yang baik yang merupakan cita-cita dan tujuan pendidikan dalam Islam. Salah satunya adalah faktor berpengaruh dari teman pergaulan atau *milieu social* dimana seseorang hidup. Dalam pendidikan teman mempunyai pengaruh yang menentukan dalam pembentukan watak, karakter dan kepribadian seseorang disamping faktor lain, karena melalui teman inilah manusia sangat mudah dibentuk dan diwarnai pola hidup, pola pikir dan perilaku. Rasulullah memberikan perumpamaan teman yang baik dan teman yang nakal atau teman yang buruk wataknya.

Teman baik yakni teman yang berwatak baik atau saleh diumpamakan seperti berteman dengan pembawa minyak misik, sedangkan berteman nakal seperti berteman dengan peniup api. Maksud teman disini teman akrab yang sehari-hari sehingga terjadi interaktif antara dua belah pihak. Dalam hadis diungkapkan dengan kata *al-jalis* artinya “teman duduk” dimaksudkan lebih umum.

4. Manfaat Hubungan Teman Sebaya

Menurut Diane (Lusi Nuryanti) dalam berhubungan dengan teman sebaya, anak dapat mengembangkan keterampilan bersosialisasi dan menjalin keakraban, anak mampu meningkatkan hubungan dengan teman,

²² Abdul Majid Khon, *Hadis-Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 222

dan anak mendapatkan rasa kebersamaan. Selain itu, anak termotivasi untuk mencapai prestasi dan mendapatkan rasa identitas. Anak juga mempelajari keterampilan kepemimpinan dan berkomunikasi, berkerja sama, bermain peran, dan membuat atau menaati peraturan.²³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat hubungan teman sebaya adalah mengembangkan keterampilan bersosialisasi dan menjalin keakraban, meningkatkan hubungan dengan teman, dan termotivasi untuk berprestasi. Selain itu, hubungan teman sebaya juga dapat memberikan rasa identitas pada anak serta mempelajari kebudayaan yang berbeda dari teman sebaya yang berasal dari daerah yang berbeda.

5. Indikator Pergaulan Teman Sebaya

Indikator teman sebaya dalam penelitian ini yaitu yang diturunkan dari Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan teman sebaya Menurut Hurlock sebagai berikut:

- a. Anak yang dianggap serupa dirinya dan memenuhi kebutuhan. biasanya anak cenderung memilih mereka yang berpenampilan menarik sebagai daya Tarik fisik mempengaruhi kesan pertama.
- b. Pemilihan teman anak-anak terbatas pada lingkungan yang relatif sempit. anak cenderung memilih teman sebaya dari kelasnya disekolah dan yang dipilih adalah teman yang berjenis kelamin yang sama.

²³ Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*,..., hlm. 68

- c. Sifat-sifat kepribadian penting dalam memilih teman. anak lebih menyukai teman yang ramah, baik hati, sportif, jujur dan murah hati untuk dijadikan teman bermain maupun teman baik karena adanya sikap imitasi terhadap teman sebaya.²⁴

Indikator pergaulan teman sebaya diturunkan dari buku perkembangan anak jilid 2 dalam pergaulan teman sebaya yang dikemukakan oleh John W. Santrock, yaitu:

- a. Jenis kelamin yang sama, jenis kelamin menempati peran penting dalam interaksi sosial, jenis kelamin tidak hanya mempengaruhi komposisi kelompok anak, tapi juga ukuran dan interaksi didalamnya.

- b. Interaksi sebaya (Kesamaan usia)

Kesamaan usia lebih memungkinkan anak untuk memiliki minat-minat dan tema-tema pembicaraan atau kegiatan yang sama sehingga mendorong terjadinya hubungan pertemanan dengan teman sebaya.

- c. Ukuran Kelompok (hubungan sosial)

Jika jumlah anak dalam kelompok hanya sedikit, maka interaksi yang terjadi condong lebih baik, lebih berfokus, dan lebih berpengaruh.

- d. Perkembangan Kognisi

²⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan (Ahli Bahasa: Istiwidayanti Dan Soedjarwo)*, (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm. 158

Anak-anak yang keterampilan kognisinya lebih unggul cenderung tampil sebagai pemimpin dan anggota kelompok yang memiliki pengaruh dalam kelompoknya.²⁵

B. Minat Belajar

3. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah gabungan dari menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Mengenali minat dan bakat dalam belajar sendiri memang belum tentu melahirkan seseorang menjadi lebih pandai. Akan tetapi, dengan mengenali minat dan bakat dalam belajar seseorang akan dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif.²⁶

Slameto memaparkan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.” Minat pada dasarnya merupakan suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka akan semakin besar minat tersebut.²⁷

Minat juga merupakan suatu keadaan ketika seseorang menaruh perhatian pada sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat yang terbentuk setelah diperolehnya sebuah informasi tentang satu objek atau kemauan, disertai dengan keterlibatan perasaan, terarah pada objek atau kegiatan tertentu, dan

²⁵ John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, Jilid Dua..., hlm. 206-207

²⁶ Nursyaidah dan lili nur indah sari, *mengenal minat dan bakat siswa melalui tes Stifin*,..., Hlm. 4

²⁷ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor*,..., hlm. 180

dapat dibentuk oleh lingkungan .²⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan seseorang (siswa) yang berasal dari dalam sanubari maupun dari luar yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu aktivitas pembelajaran sehingga mengarahkan perbuatannya kepada suatu aktivitas pembelajaran tersebut dan menimbulkan rasa senang.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan. Yang dimana pernyataan tersebut dapat menunjukkan bahwa siswa lebih suka pada suatu hal dari padahal lainnya. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.

berdasarkan uraian diatas sangatlah penting dan mendukung terhadap pendidikan minat atau kemauan pada diri masing-masing anak karena ketika seseorang sudah tumbuh dalam hatinya semangat untuk belajar maka tidak ada kata putus asa lagi untuk selalu meimba ilmu allah. karena allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh ummatnya. yaitu yang terdapat dalam Qs. an – najm ayat 39 yakni:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى . وَأَنْ سَعِيَهُ سَوْفَ يَرَى . ثُمَّ يَجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى . وَأَنْ إِلَى رَبِّكَ الْمُنْتَهَى

²⁸ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm. 162

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).

4. Macam - Macam Minat Belajar

Minat juga mempunyai jenis-jenis tertentu. Guildford menjelaskan tentang jenis-jenis minat menjadi minat vokasional dan minat Avokasional, Minat vokasional merujuk pada bidang pekerjaan tertentu.

1. Minat vokasional ini terdiri dari:

- 1) Minat profesional berupa minat keilmuan, Seni, dan kesejahteraan, sosial.
- 2) Minat komersial berupa minat pada dunia usaha atau ekonomi contohnya, jual beli, periklanan, akuntansi dan kesekretariatan.
- 3) Minat kegiatan fisik berupa kegiatan luar dan mekanik.

Sementara itu jenis Minat

2. Minat Avokasional yaitu Minat yg berlandaskan pada minat untuk memperoleh kepuasan dan hobi. Minat Avokasional ini dapat berupa petualangan, hiburan, apresiasi, dan ketelitian.²⁹

Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Sedangkan minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut,

²⁹ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan,...*, Hlm. 162-163

apabila tujuannya sudah tercapai Ada kemungkinan minat tersebut hilang.

3. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi 4 yaitu: Expressed interest, manifestasi interest, tested interest, inventori Ed interest.
 - a. Expressed interest: adalah yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk mengatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi. Karena dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.
 - b. Manifestasi interest: minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.
 - c. Tested interest: adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
 - d. Inventoried interest: adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah di standardisasikan, Di mana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada subjek Apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah

aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.³⁰

3 .Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Cukup banyak faktor-faktor dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, di mana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan misalnya bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan justru mempunyai pengaruh lebih besar terhadap timbul dan perkembangan seseorang.

Ada tiga faktor yang sangat mempengaruhi minat belajar yakni teladan, pembiasaan, dan pengetahuan. Pembiasaan biasanya dari pendidikan, begitu juga pengetahuan didapat dari berbagai sumber, termasuk dari guru di sekolah atau dosen di perguruan tinggi.³¹

Dalam melakukan sebuah pengembangan minat tersebut terdapat beberapa faktor yang mendukung antara lain faktor internal dan faktor eksternal .

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari faktor bawaan dan faktor kepribadian.

1) Bawaan (Genetik)

³⁰ Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*,...,hlm.265-268

³¹ Nursyaidah, lili nur indah sari. *Mengenal minat dan bakat siswa melalui tes Stifin*,..., hlm. 31

Faktor bawaan merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu. Dalam minat dan bakat sebagai keseluruhan ciri-ciri individu yang diturunkan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang tuanya.

2) Faktor kepribadian

Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis ketika perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri.

b. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu seperti faktor lingkungan.

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal tempat seseorang belajar dan latihan. lingkungan keluarga juga merupakan tempat individu untuk mempunyai pengalaman karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting.

2) Lingkungan sosial

Suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. di lingkungan sosial inilah individu akan mengetahui kekurangannya serta bakatnya dalam masyarakat.³²

³² Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan...*, Hlm. 165-166

4. Ciri - Ciri Minat Belajar

Siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- d. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas aktivitas yang diminati.
- e. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- f. Di manifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dilihat bahwa seseorang yang ingin mencapai sesuatu dengan ketekunan dan semangat maka ia akan belajar dengan sungguh-sungguh agar keinginannya tersebut dapat tercapai. Dengan tercapaian keinginannya maka ia akan merasa senang dan bangga terhadap prestasi yang diperolehnya. Dalam memperoleh minat tersebut tidak hanya dilihat dari prestasi akan tetapi segala sesuatu aktivitas yang bernilai positif maka itu akan disenanginya dengan baik.³³

Mengacu kepada pendapat yang dikemukakan oleh Slameto, peneliti dapat menyimpulkan bahwa karakteristik orang berminat terhadap sesuatu yaitu memiliki perhatian yang terus menerus, memiliki rasa senang, memiliki

³³ Nursyaidah, lili nur indah sari. *Mengenal minat dan bakat siswa melalui tes Stifin...*, hlm. 25 - 26

rasa kepercayaan yang tinggi, memiliki keaktifan dalam proses belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

5. Indikator Minat Belajar

Hurlock dalam bukunya yang berjudul perkembangan anak menjelaskan bahwa aspek-aspek minat dapat dijadikan acuan untuk menyusun indikator minat belajar pada penyusunan angket yaitu pada aspek efektif dan aspek kognitif. aspek kognitif yaitu didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat, sedangkan aspek efektif yaitu konsep yang membangun aspek kognitif minat dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

Penyusunan indikator pada angket dalam penelitian ini yaitu mengacu pada aspek efektifnya, sebab dari pengalaman yang dirasakan akan timbul kesukaan pada suatu hal jika pengalaman yang diperolehnya menyenangkan dan berkesan untuk dirinya. jika sudah memberikan perhatian lebih maka orang tersebut akan memberikan respon yang baik dan cepat ketika mendengar tentang hal-hal kesukaannya, karena ia merasa sangat tertarik untuk mengetahui dan mempelajari lebih mendalam tentang kesukaannya tersebut.

Mengacu pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator minat ada 4 yaitu:

- a. Kesukaan, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu pelajaran maka siswa tersebut akan terus

- mempelajari ilmu yang disenanginya.
- b. Ketertarikan, berhubungan dengan adanya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang benda atau kegiatan berupa kegiatan efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
 - c. Perhatian, merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain dari pada hal yang di minatnya tersebut.
 - d. Keterlibatan, ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk menjejakan kegiatan dari objek tersebut.³⁴

C. Pelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Aqidah adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam lalu merealisasikannya dalam perbuatannya. sedangkan akidah dalam agama islam berarti kepercayaan sepenuhnya kepada keesaan allah, yang memegang kekuasaan tertinggi dan pengatur semua yang ada di jagad raya, yang merupakan akidah diibaratkan sebuah pondasi bangunan.³⁵

Pengertian dari akhlak menurut bahasa yaitu berasal dari isim masdar dari kata akhlaqa, yang berarti perangai, kelakuan, tabiat, ataupun watak dasar. sedangkan pengertian akhlak menurut istilah yaitu, sifat yang

³⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2...*, hlm. 116

³⁵ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), hlm. 2

tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³⁶

Pembelajaran akidah akhlak merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang lebih mengedepankan aspek efektif, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuh kembangkan kedalam peserta didik sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata, tetapi sekaligus juga mampu mengubah pengetahuan akidah akhlak yang bersifat kognitif menjadi bermakna dan dapat diinternalisasikan serta diaplikasikan kedalam perilaku sehari-hari.³⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, hakikat pendidikan akhlak adalah inti pendidikan semua jenis pendidikan karena ia mengarahkan pada terciptanya perilaku lahir dan batin manusia sehingga menjadi manusia seimbang dalam arti terhadap dirinya maupun terhadap luar dirinya. dengan demikian, pendekatan pendidikan akhlak bukan dalam pengertian harus menjadi nama bagi suatu mata pelajaran atau lembaga, melainkan terintegrasi kedalam bagian mata pelajaran atau lembaga.

b. Ruang Lingkup Pelajaran Akidah Akhlak di MTs

Adapun ruang lingkup pelajaran akidah akhlak yaitu membahas

³⁶ Abuddin Nata, *Akhlak Tasauf Dan Karakter Mulia*, ((Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 3

³⁷ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 313

tentang perbuatan manusia dan kemudian menetapkannya apakah perbuatan tersebut tergolong perbuatan yang baik atau perbuatan yang buruk. dengan demikian, objek pembahasan ilmu akidah akhlak yaitu berkaitan dengan norma atau penilaian terhadap suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang.³⁸

Hal itu sejalan dengan ruang lingkup materi pelajaran akidah akhlak dalam cakupan secara umum yang meliputi:

- a. Aspek akidah terdiri dari keimanan kepada sifat wajib, mustahil dan jaiz allah, keimanan kepada kitab allah, rasul allah, sifat-sifat allah dan mukjizatnya serta hari akhir.
- b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas khauf, taubat, tawadlu, ikhlas, bertauhid, inovatif kreatif, percaya diri, tekad yang kuat, ta'aruf, ta'awun, tafahum, tasamuh, jujur, adil, amanah, menepati janji dan musyawarah.
- c. Aspek akhlak tercela terdiri dari kufur, syirik, munafik, namimah dan ghibah.

Sehingga secara garis besar pembelajaran akidah akhlak dibagi menjadi dua bagian yaitu akhlak terpuji (akhlakul mahmudah) dan akhlak tercela (Akhlakul Madzmumah).³⁹

³⁸ Abuddin Nata, *Akhlak Tasauf Dan Karakter Mulia*, ((Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 7

³⁹ Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 215

c. Manfaat Mempelajari Ilmu Akhlak

Ilmu akhlak sangat besar manfaatnya bagi kehidupan, karna ilmu akhlak berperan sebagai media yang memberikan kesempatan seseorang mempunyai ruang untuk menjadikan perbuatannya menjadi lebih baik, walau dengan mempelajarinya bukan suatu jaminan untk membuat akhlaknya menjadi lebih baik, tapi ilmu akhlak memberikan pengetahuan tentang yang baik dan yang buruk, bukan hanya itu saja tetapi ilmu akhlak juga menunjukkan apa akibat dari kebaikan dan keburukan bagi yang menjalankan dan meninggalkannya.

Selain itu juga ilmu akhlak dapat menjadi stimulus bagi jiwa untuk melakukan penilaian untuk dirinya sendiri sekaligus menjadi pendorong bagi jiwa yang memiliki kemauan untuk membenahi dan memperbaiki diri.⁴⁰

Ahmad Amin dalam buku Abuddin Nata mengatakan bahwa manfaat mempelajari ilmu akhlak sebagai berikut:

Tujuan mempelajari ilmu akhlak dan permasalahannya menyebabkan kita dapat menetapkan sebagian perbuatan lainnya sebagai bagian yang baik dan sebagian perbuatan lainnya sebagai bagian yang buruk. mmebayar hutang kepada pemiliknya termasuk perbuatan yang baik, sedangkan mengingkari hutang termasuk perbuatan buruk.⁴¹

Keterangan tersebut memberikan petunjuk bahwa ilmu akhlak berfungsi memberikan panduan kepada manusia agar mampu menilai

⁴⁰ Muhamad Afif Ahmad, *Akhlak Tasawuf*, (Serang: A- Empat, 2015), hlm. 5

⁴¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: LPPI, 2010), hlm. 13

dan menentukan suatu perbuatan buruk dan selanjutnya menetapkan bahwa perbuatan tersebut merupakan perbuatan yang baik atau buruk.

D . Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu yang dilakukan oleh:

1. Yanus Nap, 2016 dengan judul: “Pengaruh Relasi Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus 3 Sewon Bantul”. Penelitian tersebut dalam bentuk jurnal dengan menggunakan metode penelitian *ex-post facto*.⁴²Perbedaannya terletak pada populasi penelitian dan pada tempat lokasi penelitian. Sedangkan Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan, yaitu sama sama menggunakan variabel teman sebaya dan minat belajar siswa.
2. Desi Armi Eka Putri, 2022 Dengan Judul: “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Kota Solok”. penelitian tersebut dalam bentuk jurnal dengan menggunakan metode penelitian *ex- post facto*⁴³. perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada tempat lokasi dan populasi penelitian, sedangkan penelitian yang relevan ini memiliki persamaan, yaitu sama-sama menggunakan menggunakan variabel teman sebaya dan minat belajar siswa.

⁴² Yanus Nap, “Pengaruh Relasi Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus 3 Sewon Bantul”, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 7 un Ke-5 2016, hlm. 728

⁴³ Desi Armi Eka Putrid dan Dewi Ariani, *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Kota Solok*, Jurnal: Of Social Socience Education, Volume. 2, No. 1 , hlm. 126

3. Dwi Oktiani Dan Eko Perianto, 2020 Dengan Judul: “ Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI MIPA Di SMA Negeri 10 Purworejo”. penelitian tersebut bentuk jurnal dengan menggunakan metode penelitian *ex –post facto*.⁴⁴ perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada tempat lokasi dan populasi penelitian, sedangkan penelitian yang relevan ini memiliki persamaan, yaitu sama-sama menggunakan menggunakan variabel teman sebaya dan minat belajar siswa.
4. Maulia Widiyati, 2017 dengan judul: “Pengaruh Tutor Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 8 Kota Jambi”.⁴⁵ Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel independen (teman sebaya) sedangkan variabel dependen (minat belajar). Dengan menggunakan metode kuantitatif dan dengan subjek yang sama yaitu siswa. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan oleh Maulia Widiyati berada di Kota Jambi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu dipondok pesantren darul falah pasar ujung batu. Selain itu perbedaannya pada populasi penelitian yang dilakukan oleh Maulia Widiyati pada siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Kota Jambi, sedangkan

⁴⁴ Dwi Oktiani & Perianto, E, *Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa*, Terapeutik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Vol. 6 (1), 2022, hlm. 133

⁴⁵ Maulia Widiyati dan Pratiwi Indah Sari, “Pengaruh Tutor Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 8 Kota Jambi”, *Scientific Journal of Economic Education*, Vol.1, No. 1, (September 2017), hlm. 73

penelitian yang akan dilakukan yaitu pada Siswa MTs Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

5. Yahdi Nur Falah dan Nurus Sa'adah, 2022 dengan judul: "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Mts Yaktimangunrejo Kecamatan Tegalorejo Kabupaten Magelang".⁴⁶ yang berbentuk jurnal dengan menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel independen (teman sebaya) sedangkan variabel dependen (minat belajar). sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada tempat lokasi dan populasi penelitian.

E. Kerangka Berpikir

Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia, status, dan dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Lingkungan teman sebaya adalah faktor eksternal siswa yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Dalam lingkungan teman sebaya, siswa saling berinteraksi dengan teman sebayanya. Interaksi yang baik akan memberikan dorongan atau dukungan bagi siswa untuk belajar.

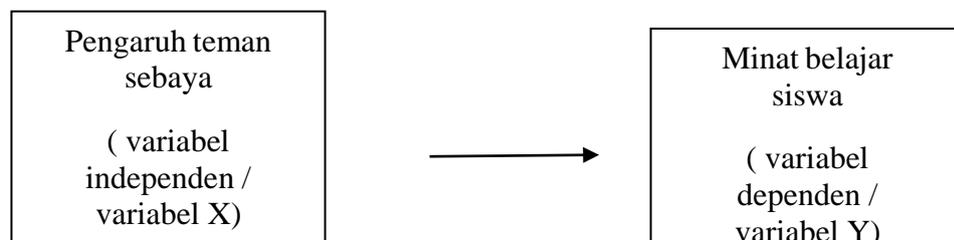
Lingkungan teman sebaya yang baik dapat dilihat dari fungsilingkungan teman sebaya, maka siswa dapat merasakan pengaruh yang diberikan oleh teman sebaya. Fungsi lingkungan teman sebaya meliputi interaksi dengan

⁴⁶ Yahdi nur falah dan nurus sa'adah, *pengaruh tema sebaya terhadap minat belajar siswa kelas VII Mts yaktimangunrejo kecamatan tegalorejo kabupaten magelang*,jurnal : kesilaman dan ilmu pendidikan, volume, 4, no. 4, oktober 2022, hlm. 901

teman sebaya, memberikan dukungan teman dalam belajar dan bertukar pikiran, penyesuaian, serta meningkatkan harga diri. Lingkungan teman sebaya yang baik akan membawa dampak positif dalam belajar karena teman sebaya yang baik akan mendukung siswa untuk menjadi lebih termotivasi untuk belajar agar dapat mencapai prestasi belajar. Oleh karena itu, lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa.

Adanya minat belajar dan lingkungan teman sebaya akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Besar kecilnya minat belajar siswa akan sangat berpengaruh terhadap aktivitas pembelajaran. Jika siswa mempunyai minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang akan dicapai.

Pengaruh lingkungan teman sebaya sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan sosial anak, baik yang bersifat positif maupun negatif. Jika dukungan dari lingkungan teman sebaya berupa dukungan positif akan meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi apabila dukungan dari lingkungan teman sebaya negatif akan menyebabkan prestasi belajar kurang optimal. Jadi, semakin tinggi minat belajar dan semakin baik lingkungan teman sebaya, maka ada kemungkinan akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.



Gambar 1

Skema pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar siswa

Keterangan:

Variabel Independen : variabel bebas, variabel yang menjadi sebab perubahannya.

Variabel Dependen : variabel terikat, variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat.

X : Pengaruh teman sebaya

Y : Minat belajar siswa

—————→ : Pengaruh

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata hipokoma Artinya bahwa, dan tesis, artinya pendapat. hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih rendah atau kadar kebenarannya masih belum meyakinkan.⁴⁷ Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari suatu permasalahan penelitian, dimana jawaban dari dugaan tersebut bisa dibuktikan dengan data-data yang telah dikumpulkan peneliti. Menurut Arikunto, hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan macam hipotesis tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu “Ada pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar Akidah Akhlak Siswa pada MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas”.

Hipotesis diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yahdi nur

⁴⁷ Nana Sudjana, *tuntunan menyusun karya ilmiah makalah – skripsi – disertasi*, (Jakarta: Sinar baru Algensindo, 1987), hlm. 37

falah dan nurus sa'adah, dalam jurnal keislaman dan ilmu pendidikan yang berjudul pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Yaktimangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. Menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Yaktimangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. Artinya siswa dengan dukungan teman sebaya yang baik dapat meningkatkan minat belajar siswa, sebaliknya jika siswa menerima dukungan teman sebaya yang negatif maka minat belajar siswa menurun.⁴⁸

Masa remaja yaitu masa dimana berlangsungnya seorang individu matang secara seksual sampai usia belasan tahun yang berlangsung sampai usia tujuh belas tahun, masa ini merupakan masa yang penting dalam rentang kehidupan karena disini adanya periode peralihan, suatu masa perubahan, usia bermasalah, saat individu mencari identitas, masa tidak realistic dan ambang dewasa.⁴⁹

Perubahan social yang penting dalam masa remaja meliputi meningkatnya pengaruh kelompok sebaya, pola perilaku social yang lebih matang, pengelompokan social baru, dan nilai-nilai baru dalam pemilihan teman dalam dukungan sosialnya. Pengaruh dari teman sebaya sangat kuatnya pengaruhnya terhadap cara belajar anak, karena remaja lebih banyak berada diluar rumah dengan teman-teman sebayanya sebagai kelompok, maka dapat difahami bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan

⁴⁸ Yahdi nur falah dan nurus sa'adah, *pengaruh tema sebaya terhadap minat belajar siswa kelas VII Mts yaktimangunrejo kecamatan tegalrejo kabupaten magelang*, jurnal : keislaman dan ilmu pendidikan, volume, 4, no. 4, oktober 2022, hlm. 901

⁴⁹ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang...*, hlm. 235

perilakunya lebih besar dari pada pengaruh keluarga. contohnya, sebagian besar remaja gaya cara pakaian atau model pakaian yang sama dengan pakaian anggota kelompoknya.⁵⁰

ketika anak sudah memasuki usia sekolah, pengaruh teman sebaya biasaya lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh guru dan orang tua. sebab meningkatnya usia seorang anak, jika nasihat yang diberikan keduanya berbeda maka, anak cenderung lebih terpengaruh oleh teman sebaya.⁵¹

⁵⁰ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang...*, hlm. 213

⁵¹ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 252

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini yaitu di MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu, Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas. Adapun nama jalan yang ada di pondok pesantren darul falah kecamatan sosa kabupaten padang lawas, yaitu Jl.Pembangunan No. 02, PS. Ujung Batu, Kec.Sosa, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara tepatnya yang berlokasi di Komplek Bukit Berbunga Desa Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas. penelitian ini dilaksanakan mulai 17 maret 2023 sampai dengan 18 april 2023.

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi pengaruh kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis

terhadap bagian – bagian dan fenomena serta hubungan – hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model- model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.⁵²

Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.⁵³ Penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁵⁴

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menguji apa yang telah terjadi pada subjek. *Ex post facto* secara harfiah berarti sesudah fakta, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain.⁵⁵ Oleh karena itu, digunakan untuk melihat bagaimana si Teman Sebaya Mempengaruhi Minat Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu, Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas.

⁵² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), Hlm. 19

⁵³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Purnafasan Media Grup , 2010), Hlm.38

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), Hlm. 12

⁵⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung,: Citapustaka Media, 2016), Hlm.84

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶

Populasi penelitian ini lebih dari seratus subjek, maka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut.⁵⁷ Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yg memiliki ciri – ciri yang akan di teliti. populasi penelitian ini adalah Seluruh Siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTsS yang ada di Pondok Pesantren Darul Falah Pasar Ujung Batu, Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas. dengan jumlah siswa, sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	JenisKelamin	Jumlah siswa
1	Laki-laki	41 orang
2	Perempuan	66 orang
Jumlah		107 orang

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017), Hlm. 61

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), Hlm. 125

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua orang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. untuk itu sampai yang diambil dari populasi harus betul-betul Representatif (mewakili).⁵⁸

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu dengan mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan jenis kelamin siswa. Dengan menggunakan 10% - maksimum 25%.⁵⁹ yang menjadi sampel penelitian ini diambil 25% dari jumlah populasinya yaitu 107 orang siswa. maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 siswa yang diambil secara acak.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen yang hendak digunakan dan item yang perlu dimasukkan sebagai instrumen, seluruhnya dibuat sebelum mereka memasuki lapangan.⁶⁰

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* ,..., Hlm. 62

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2010), hlm. 112

⁶⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Bumi Aksara , 2003), Hlm . 75

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶¹ Instrumen pengukur variabel jika dipahami dari sisi variabel adalah proses menghubungkan konsep atau konstruk dengan fakta empiris atau realita dari sisi faktor pengukuran variabel adalah pemberian bilangan atau simbol pada peristiwa empiris menurut aturan yang ditetapkan.⁶²

Instrumen Penelitian dibuat untuk suatu tujuan penelitian tertentu, instrument, yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. teori yang akan menjadikan landasan dan konstruk variabel yang akan diukur pada instrumen tersebut. maka instrument yang akan digunakan harus sesuai dengan teori yang dijadikan landasan dan konstruk variabel yang akan diukur dalam penelitian yang dilakukan. maka dalam penelitian ini yang cocok dengan teori yang sejalan dengan pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar siswa yaitu menggunakan angket.

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan instrumen pengumpulan data yaitu berupa angket. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti

⁶¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2016), Hlm. 61

⁶² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* ,..., Hlm.101

dan dapat bersifat tertutup yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.⁶³

Model penyebaran angket digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan lingkungan teman sebaya dan minat belajar. Dimana angket yang digunakan disini yaitu angket tertutup. Yang dimaksud dengan angket tertutup yaitu angket yang pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti. skor yang ditetapkan untuk setiap pilihan angket adalah menggunakan skala likert. yang dapat berbentuk “ya” atau “tidak” dan dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda. Apabila jawaban terdahulu ditentukan pilihannya, maka tertutuplah kesempatan bagi responden untuk menggunakan jawaban lain menurut keinginan sendiri. Disini peneliti menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif jawaban	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	4	1
2	Sering (S)	3	2
3	Kadang-kadang (KD)	2	3
4	Tidak pernah (TP)	1	4

⁶³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* ,..., Hlm.139

E. Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti titik Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Bila variabelnya penelitiannya 3 maka instrumen yang digunakan juga harus 3 instrumen-instrumen penelitian juga sudah ada yang dilakukan dan ada yang belum dilakukan dan harus dibuat sendiri bakukan dan harus dibuat sendiri. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya .⁶⁴

Dalam penelitian, sebelum digunakan instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis instrumen. Adapun analisis instrumen untuk pengujian instrumen ini meliputi validitas butir soal dan reliabilitas.⁶⁵

1. Validitas

Validitas adalah ketepatan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur Apa yang hendak diukur.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus “r” *Product Moment Pearson*, untuk mencari validitas item , adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

⁶⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*,Hlm. 59

⁶⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*,Hlm. 61

r_{xy} = indeks korelasi “r” *Product Moment* koefisien korelasi yang di cari

N= jumlah responden

X = jumlah seluruh skor siswa pada satu butir soal

Y = jumlah seluruh skor soal pada seluruh butir soal ⁶⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi *product moment* dengan perolehan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,371 < r \text{ tabel} = 0,374$ adalah rendah. Setelah melakukan uji instrument pada variabel X yaitu Teman Sebaya Dan Variabel Y Minat Belajar Siswa MTsS Darul Falah Ps Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas, jika nilai r_{xy} ada di dalam kategori kuat dan sangat kuat maka butir soal valid. Peneliti Mendapat 36 Dari 13 Butir Instrument Yang Tidak Valid. item pernyataan dikatakan valid apabila tingkat hubungannya kuat yang berada pada interval 0,60 – 0,799 dan sangat kuat berada pada interval 0,80 -1,000, kategori dari setiap item butir soal tersedia dalam lampiran.

Tabel 3.3
Butir valid dan tidak valid

Variabel	Nomor butir yang valid	Nomor butir yang tidak valid
X (Teman Sebaya)	3,4,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,23	1,2,5,22
Y (Minat Belajar Siswa)	2,3,4,5,7,8,9,10,11,13,14,15,17,18,19,20,26	1,6,12,16,21,22,23,24, 25

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 213

Selanjutnya butir yang valid akan tetap digunakan dalam penelitian ini, dan butir yang tidak valid akan di hilangkan dan tidak di gunakan dalam penelitian ini.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan titik reliabilitas menunjukkan kemantapan atau konsistensi Hasil pengukuran suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama Dalam kondisi yang sama.⁶⁷

Untuk mengetahui reliabilitas seluruh item maka digunakan rumusnya, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabelititas tes secara keseeluruhan

k = banyak butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah variansi butir

σ_t^2 = varians total

Menurut sekaran dalam duwi prayitno jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik⁶⁸, dan jika lebih dari 0,6 maka tes reliable.

Reliabilitas instrument dihitung melalui menu aplikasi *microsoft excel*.

⁶⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* ,..., Hlm. 130-131

⁶⁸ Duwi prayitno, *bab III metode penelitian, jurnal* : etheses. Uin – malang .ac.id, <http://etheses.uin-malang.ac.id/diakses> 23 november 2022 pukul. 14:24,hlm. 55

Didapatkan nilai reliabilitas instrument teman sebaya sebesar 0,90308. sedangkan pada minat belajar siswa nilai reliabilitasnya sebesar 0,9696. jadi reabilitas yang diperoleh pada variabel x dan y termasuk dalam kategori sangat baik, seperti yang dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji reliabilitas variabel x (teman sebaya)

Nilai yang ditetapkan	Nilai cronbach alpha	Kesimpulan
0,6	0, 9030	Sangat Reliabel

Tabel 3.5
Hasil uji reliabilitas variabel y (minat belajar)

Nilai yang ditetapkan	Nilai cronbach alpha	Kesimpulan
0,6	0, 9696	Sangat Reliabel

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Kuisisioner (Angket)

Pembagian kuisisioner dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberikan arahan kepada siswa selama 5 menit dan dilanjutkan dengan pengisian angket oleh siswa dengan memberikan waktu selama 15 menit dalam pengisian angket yang dikontrol oleh peneliti, setelah siswa selesai dalam pengisian angket penelitian selanjutnya mereka memberikan angket

penelitiannya kepada peneliti.

Data yang diperoleh lewat penggunaan kuesioner adalah data yang kita kategorikan sebagai data faktual. Untuk menyusun kuisisioner yang baik peneliti perlu melakukan semacam opera survei terlebih dahulu ke lapangan guna memperoleh gambaran umum mengenai data apa saja yang mungkin diperlukan dan dikumpulkan dalam penelitian dan perlu dimasukkan dalam pertanyaan kuesioner.⁶⁹

Adapun kisi – kisi instrument penelitian ini tentang pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar akidah akhlak siswa pada siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Angket Variabel (X) Pengaruh Teman Sebaya

No	Indikator	Sub indikator	Jumlah butir
1	Kesamaan usia	Kesamaan topik pembicaraan	2
		Kesamaan minat	2
2	Situasi	Pemilihan jenis kelamin	2
		Pemilihan tempat bermain	2
3	Keakraban	Solidaritas	2
		Kekompakan	2
		Penyesuaian diri	2
		Keterbukaan	2
4	Ukuran kelompok	Jumlah anggota kelompok Bermain	2
		Keinginan melakukan sesuatu bersama-sama	2
5	Sikap imitasi atau meniru orang lain	Tanggung jawab	2
		Mematuhi aturan kelompok	1
Jumlah butir			23

⁶⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), Hlm. 101

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Angket Variabel (Y) Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Sub indikator	Jumlah Butir
1	Perasaan Senang belajar	Senang mengikuti kegiatan belajar Suka mengerjakan tugas yang disuruh guru di sekolah Selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tepat pada waktunya Senang menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan baik	1-5
2.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar	Menggunakan waktu belajar sebaik-baiknya Memperhatikan disiplin waktu dalam belajar Mengutamakan belajar daripada bermain Sering mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran Sering berdiskusi tentang hal-hal yang menyangkut materi Pelajaran). Berusaha mencari ilmu di luar waktu belajar (diperpustakaan, di rumah dan sebagainya).	6-11
3.	Mencurahkan perhatiannya pada kegiatan	Perhatian siswa terpusat pada kegiatan belajar Siswa tidak mengerjakan pekerjaan lain ketika pelajaran sedang berlangsung Menyediakan alat-alat yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar Tidak memikirkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung	12-14
4.	Memiliki motivasi yang kuat dalam belajar	Berusaha untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal Berusaha untuk selalu meningkatkan hasil belajar yang diperoleh Tidak putus asa jika memperoleh hasil belajar yang rendah tetapi berusaha memperbaikinya	15-17

5.	Gembira dalam belajar	Gembira mengikuti kegiatan belajar Tidak merasa bosan mengikuti kegiatan belajar Gembira menerima hasil belajar yang diperoleh	18-26
----	-----------------------	--	-------

G. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data yang di gunakan peneliti yaitu dengan cara perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik. analisis statistik yang digunakan adalah analisis korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. analisis tersebut digunakan untuk untuk mengetahui Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas.

Sesuai dengan metode penelitian ini maka data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh skor Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa di MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas Digunakan Rumus, Yaitu :

$$\frac{\sum skor\ variabel}{\sum item \times \sum responden \times \sum nilai\ tertinggi} \times 100\%$$

2. Uji prasyarat
 - a. Normalitas

Perhitungan normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu sebaran data normal. Perhitungan normalitas dalam penelitian dilakukan dengan metode *Kolmogorov-smirnov*. Konsep dasar dari uji

normalitas *Kolmogorov – smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Uji *Kolmogorov- smirnov* ini adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku, (ada dalam lampiran).

b. Homogenitas

Homogenitas adalah perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari sampel yang sama. uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji *levene*. uji *levene* merupakan metode pengujian homogenitas varians, (ada dalam lampiran).

3. Sedangkan Untuk Menguji Kebenaran apakah ada pengaruh variabel x terhadap variabel y maka digunakan perhitungan regresi linier. Persamaan regresi linier dari y terhadap x dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = subyek dalam variabel independen yang di prediksi

a = harga Y bila X = 0 (Harga konstan).

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen . bila b (+) maka naik, dan bila (-), maka terjadi penurunan .

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Nilai- nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$b = \frac{n\sum(xy) - \sum x \cdot \sum y}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

setelah melakukan analisis regresi linier maka persamaan regresinya adalah $Y = a + Bx$

$$= 10,5103 + 0,0512$$

4. Mencari korelasi variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N= jumlah responden

X = jumlah seluruh skor siswa pada satu butir soal

Y = jumlah seluruh skor soal pada seluruh butir soal.

Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan), variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi . ⁷⁰

⁷⁰ Ahmad nizar rangkuti, *statistic untuk penelitian pendidikan* (bandung : citapustaka media , 2014), hlm. 93

5. Untuk uji sinifikansi melalui nilai r x y dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{h} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_h = uji signifikansi korelasi x dan y

r = korelasi x dan y

n = jumlah sampel

6. Menguji Signifikan dengan taraf signifikan 5% .

7. Hipotesis

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Yang Signifikan antara Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa Mts Darul Falah Pasar Ujung Batu.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan anantara Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa Mts Darul Falah Pasar Ujung Batu.

8. Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_0 artinya signitifikan dan

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima, artinya tidak signitifikansi:

0,05 dan derajat kebebasan $(dk - 2) = n$.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Lokasi penelitian berada di MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu, Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas. Adapun nama jalan yang ada di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas, yaitu Jl.Pembangunan No. 02, PS. Ujung Batu, Kec.Sosa, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara tepatnya yang berlokasi di Komplek Bukit Berbunga Desa Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatra Utara dengan kode pos 22765.

1. Pengaruh teman sebaya pada siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan – pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai pengaruh teman sebaya di MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas dengan menggunakan perhitungan statistic menggunakan bantuan *Microsoft excel*, skor – skor variabel teman sebaya digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Rangkuman Statistik Variabel Teman Sebaya (X)

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	80
2	Skor terendah	36
3	Skor mean (rata –	64

	rata)	
4	Median	62
5	Modus	54
6	Standar deviasi	10,5350

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel teman sebaya yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 28 siswa adalah sebesar 80 dan skor terendah 36, skor mean (rata-rata) sebesar 64, dan untuk nilai tengah (median) diperoleh sebesar 62, sedangkan skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 54, begitu juga standar deviasinya diperoleh sebesar 10,535.

Pengaruh teman sebaya pada siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas diketahui melalui tingkat pencapaian yang di peroleh variabel teman sebaya adalah sebagai berikut:

$$TP = \frac{\sum skor variabel}{\sum item soal \times \sum responen \times nilai tertinggi} \times 100\%$$

$$TP = \frac{1824}{28 \times 23 \times 4} \times 100$$

$$TP = 0.7080 \times 100\% = 70,80\%$$

Berdasarkan perhitungan skor variabel teman sebaya diatas, maka dapat ditentukan kriteria penilaian terhadap teman sebaya siswa tergolong pada kategori baik yaitu mencapai 70,80%.

2. Minat belajar siswa di di MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

Skor perhitungan statistik menggunakan bantuan *microsoft excel* variabel minat belajar siswa di di MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas yang diperoleh dari jawaban responden ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Rangkuman Statistik Variabel Minat Belajar Siswa (Y)

No	Statistik	Variabel Y
1	Skor tertinggi	93
2	Skor terendah	46
3	Skor mean (rata-rata)	76,107
4	Median	77
5	Modus	57
6	Standar deviasi	11,830

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel teman sebaya siswa sebesar 93 dan skor terendah 46, skor mean (rata-rata) sebesar 76,107, sedangkan nilai tengah (median) sebesar 77, serta skor yang sering muncul (modus) sebesar 57, begitu juga dengan standar deviasi di peroleh sebesar 11,83. yang menjelaskan bahwa semakin besar standar deviasinya maka semakin rentang variasi datanya dan jika semakin rendah nilai standar deviasinya, maka akan semakin mendekati rata-rata. sehingga dengan standar deviasi dapat mengetahui ukuran besarnya perbedaan dari nilai sampel terhadap rata-rata.

Minat belajar siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas diketahui melalui tingkat pencapaian yang di peroleh variabel minat belajar adalah sebagai berikut:

$$TP = \frac{\sum skor\ variabel}{\sum item\ soal \times \sum responen \times nilai\ tertinggi} \times 100\%$$

$$TP = \frac{2062}{28 \times 26 \times 4} \times 100$$

$$TP = 0.7081 \times 100\% = 70,81\%$$

Berdasarkan perhitungan skor variabel minat belajar diatas, maka dapat ditentukan kriteria penilaian terhadap minat belajar siswa tergolong pada kategori baik yaitu mencapai 70,81%.

B. Pengujian Pra Syarat

1. Perhitungan Normalitas

Perhitungan normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu sebaran data normal, perhitungan normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Kolmogorov-smirnov*. yaitu dengan membandingkan distribusi data yang akan di uji normalitasnya, dengan distribusi normal baku.

Setelah dilakukan perhitungan normalitas dengan bantuan *software* IMB SPSS *Statictis 24*. berdsarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa hasil signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal, tersedia dalam lampiran.

2. Perhitungan Homogenitas

Perhitungan homogenitas adalah perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Perhitungan homogenitas dalam penelitian ini yaitu metode uji *Levene*. yang merupakan metode pengujian homogenitas varians.

Setelah dilakukan perhitungan uji homogenitas dengan bantuan *software* IBM SPSS *Statistis 24* melalui metode *Levene* diketahui bahwa hasil signifikansinya yaitu $0,520 > 0,05$ maka dapat disimpulkan distribusi data adalah homogen, tersedia dalam lampiran.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar akidah akhlak pada siswa MTs Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas dengan perhitungan pada penjelasan berikut:

Adapun hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi untuk mengetahui persamaan regresi sederhana maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini menggunakan *microsoft excel* seperti yang ada pada tabel 4.3, lebih jelasnya tersedia di dalam lampiran.

Tabel 4.3

Persamaan Regresi Sederhana

Summary output	Adjusted (a)	Signifikansi f (b)
	0,105204	0,051295

Rumus persamaan umum regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Diketahui bahwa nilai $a = 10,520$ dan nilai $b = 0,0512$ hal ini dapat dilihat pada tabel persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 10,520 + 0,0512X$.

Koefisien regresi sederhananya sebesar $0,0512$ menyatakan bahwa setiap bertambah satu nilai dari variabel teman sebaya maka minat belajar naik sebesar $0,0512$. berarti setiap bertambah satu nilai teman sebaya maka minat belajar naik sebesar $0,0512$.

Untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel x dan variabel y , maka dilakukan analisis korelasi yang hasilnya dinyatakan oleh suatu bilangan yang dikenal dengan koefisien korelasi.

Tabel 4. 4

Tabel Ringkasan Bilangan Koefisien Korelasi

	X	Y	X²	Y²	XY
Jumlah	1824	2062	120202	154590	135048

Dari tabel diatas diperoleh nilai masing-masing bilangan yang digunakan untuk melakukan perhitungan product moment, nilai masing-masing simbol adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28.135048 - (1824)(2062)}{\sqrt{\{28.120202 - (1824)^2\} \cdot \{28.154590 - (2062)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,37194 = 0,4$$

Dari perhitungan korelasi tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,4$, hal ini menunjukkan terjadi korelasi positif yang searah, artinya jika terjadi peningkatan pengaruh teman sebaya maka minat belajar juga akan meningkat. berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai $r_{xy} = 0,4$ hal ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel x dan variabel y. hal ini di tentukan dari klasifikasi koefisien korelasi dibawah ini:

Tabel 4. 5

Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
$r = 0$	Tidak ada korelasi antar 2 variabel
$0 < r < 0,24,9$	Korelasi antar 2 variabel lemah
$0,25 < r < 0,49,9$	Korelasi antar 2 variabel cukup
$0,50 < r < 0,74,9$	Korelasi antar 2 variabel kuat
$0,75 < r < 99,9$	Korelasi antar 2 variabel sangat kuat
$r = 1$	Korelasi antar 2 variabel kuat sempurna

Untuk mengetahui berapa persen sumbangan variabel x terhadap variabel y digunakan koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,4^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,16 \times 100\%$$

$$KD = 16\%$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,4 atau 16%. Jadi dapat diketahui bahwa 16% pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar siswa. Sedangkan 84% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap minat belajar siswa maka dilakukan uji T sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,371 \sqrt{28-2}}{\sqrt{1-0,371^2}} \\ &= \frac{0,371 \sqrt{26}}{\sqrt{1-0,371^2}} \\ &= \frac{0,371 \times 5,09}{\sqrt{0,86}} \end{aligned}$$

$$= \frac{18883}{09276}$$

$$= 2,155$$

Sehingga ditentukan nilai t hitung = 2,155

Kemudian untuk mencari t tabelnya yaitu:

T tabel = (0,05, n-k)

T tabel = (0,05, 28-2)

T tabel = (0,05, 26)

T tabel = 1,7066

Ditemukan bahwa nilai t hitung adalah 2,155 dan t tabel (df: 26, 0,05) adalah 1,70662, maka disimpulkan bahwa t hitung > t tabel, yaitu 2,155 > 1,70662. artinya dengan demikian, menolak Ho dan menerima Ha atau terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap minat belajar akidah akhlak pada siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

D. Pembahasan

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar pada siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas. penelitian ini dengan jumlah populasi 107 siswa dan ukuran sampel adalah 28 siswa yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar siswa, dengan demikian hipotesis pertama didukung.

lebih rinci lagi dapat dijelaskan hipotesis antar pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar siswa yang memiliki korelasi r_{xy} sebesar 0,4 sementara t tabel = 1,70662 dan t hitung = 2,155. dari perhitungana diatas maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan variabel x atau pengaruh teman sebaya maka akan diikuti oleh variabel y atau minat belajar siswa, begitu juga sebaliknya jika pengaruh teman sebayanya menurun maka akan minat belajar siswa juga akan menurun. hal tersebut dapat dilihat dari pengaruh teman sebaya yang diperoleh pada kategori baik yaitu 70,80% diikuti pula oleh minat belajar siswa yang termasuk pada kategori baik juga yaitu 70,81%.

Teman sebaya mempengaruhi minat belajar akidah akhlak pada siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas sebesar 16%. sedangkan 84% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. adapun persamaan regresinya, yaitu: $Y = 10,5103 + 0,0512X$.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa semakin baik pengaruh teman sebaya siswa maka semakin baik pula minat belajarnya. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas berada pada kategori baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yahdi Nur Falah dan Nurussa'adah bahwa pengaruh teman sebaya sama-sama

baik,⁷¹ yang menemukan bahwa terdapat pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar siswa dalam jurnal keislaman dan ilmu pendidikan, yang menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya diperoleh pada kategori baik yang terlihat dari tabel correlation nilai sig (2-tailed = 0,000 < 0,025. pengaruh teman sebaya dapat meningkatkan minat belajar siswa, begitu juga sebaliknya jika siswa menerima dukungan teman sebaya yang negatif maka, minat belajar siswa akan menurun. perbedaan pada penelitian yaitu terletak pada teknik analisis datanya dalam penelitian yang ditulis penulis terdapat analisis data tingkat pencapaian perolehan setiap variabel, sementara penelitian ini tidak memuat analisis data dari tingkat pencapaian perolehan setiap variabel tersebut.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwi Oktiani Dan Eko Perianto, variabel teman sebaya berada pada meliputi 35% artinya keadaan teman sebaya berada pada kategori sedang. kemudian minat belajar siswa berada pada kategori sedang dengan interpretasi 37%.⁷² perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada hasil yg didapatkan pada variabel teman sebaya, dalam penelitian yg penulis buat terdapat taraf variabel teman sebaya dan minat belajar pada taraf perolehan baik. dan adanya perbedaan jumlah populasi, subjek penelitian dan

⁷¹ Yahdi Nur Falah Dan Nurus Sa'adah, *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Yaktimangunrejo Kecamatan Tegal Rejo Kabupaataan Magelang*, Jurnal: Keislaman Dan Ilmu Pendidikan, Volume, 4, No. 4, Oktober 2022, hlm. 901

⁷² Dwi Oktiani D. & Perianto, E., *Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa*, Terapeutik: Jurnal Bimbingan Dan Koneling, Vol. 6 (1), 2022, hlm. 133

lokasi penelitian.

Pengolahan data yang dilakukan oleh pratiwi indah sari juga mempunyai hasil yang sama dengan hasil penelitian ini, pada variabel teman sebaya berada pada taraf 67,83%. maka tutor teman sebaya pada penelitian tersebut berada pada kategori cukup baik. kemudian minat belajar siswa pada penelitian tersebut yaitu pada interpretasi 93,11% yang ada pada kategori baik. perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu berada pada populasi penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian.⁷³

Penelitian ini juga didukung oleh pengolahan data yang dilakukan oleh Desi Armi Eka Putri dan Dewi Ariani, menemukan bahwa taraf teman sebaya diperoleh persentase sebesar 71% dengan kriteria baik, kemudian minat belajar siswa pada penelitian tersebut diperoleh persentase sebesar 75% dengan kriteria baik.⁷⁴ perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu populasi penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian.

⁷³ Pratiwi Indah Sari, *Pengaruh Tutor Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 8 Kota Jambi*, Jurnal: Ilmiah Dikdaya, Volume 10, No. 1 April 2020, hlm. 24

⁷⁴ Desi Armi Eka Putri dan Dewi Ariani, *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Miat Belajar Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 5 Kota Solok*, Jurnal: Jurnal Of Social Science Education, Volume. 2, No. 1, hlm. 126

Pernyataan hasil tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadiyah Afif Ramadhani yang menemukan bahwa interaksi teman sebaya terhadap minat belajar anak itu saling bergantung dan mempengaruhi satu dengan yang lain. karena interaksi yang positif dapat berpengaruh positif terhadap minat belajar pada diri setiap individu.⁷⁵

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini sudah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh kehati-hatian. hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh tercapai sebaik mungkin. namun demikian, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian dirasakan adanya keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Masalah penyebaran angket tidak diketahui kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang ada pada angket. kemudian karna keterbatasan waktu penelitian agar tidak mengganggu proses belajar siswa.
2. Keterbatasan sulitnya memperdalam data, yakni yang berupa angka yang didapat dari berbagai subjek penelitian, sulit untuk dideskripsikan kedalam sebuah kalimat.

⁷⁵ Nadiyah Afif Ramadhani, *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Al;Azhar 3 Bandar Lampung*, <https://Scholar.Geogle.Co.Id/Skripsi.>, Diakses Pada Tanggal 7 Juni 2023 Pukul 12:53.

3. Lama dalam proses perencanaan penelitian, sebelum turun lapangan peneliti harus mempersiapkan perencanaan penelitian secara ketat, yang memakan waktu cukup lama.
4. Sulit memperdalam data, yang disebabkan alat pengumpulan data adalah instrument sehingga sulit untuk mendapatkan data lebih.
5. Keterbatasan waktu penelitian yang tergolong cukup singkat.

Keterbatasan tersebut sedikit banyaknya berpengaruh pada penelitian dan penyusunan skripsi ini. meskipun penulis menghadapi hambatan dalam melaksanakan penelitian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini seperti melakukan konsultasi dengan pihak sekolah. akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini bisa diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap minat belajar pada siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas dengan besaran pengaruh 16% penilaian teman sebaya pada siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas tergolong pada kategori baik dengan persentase 70,80%. kemudian penilaian minat belajar pada siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas tergolong pada kategori baik juga dengan persentase 70,81%.

Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X yaitu teman sebaya dengan variabel Y yaitu minat belajar pada siswa MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas dapat diterima. perhitungan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,155 > 1,706$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel teman sebaya (X) terhadap variabel minat belajar (Y).

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan berusaha untuk meningkatkan minat belajarnya, dengan pandai memilih teman bergaul, pandai memotivasi diri sendiri, dan selektif saat hendak bergabung dengan sekelompok teman.
2. Bagi orang tua dan masyarakat yang berada di MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas dimohon kiranya untuk memberikan contoh yang baik pada anaknya, serta tidak lengah mengawasi pergaulan anak-anaknya, mengingat pergaulan remaja dari masa kemasa semakin mengarah ke hal-hal yang bernilai negatif.
3. Kepada guru-guru yang ada di MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas hendaknya melakukan pengawasan yang baik kepada para siswa agar semua siswa dapat memiliki tingkah laku yang baik.
4. Kepada kepala sekolah agar membimbing dan mengarahkan guru agar lebih ketat dalam mengontrol siswa nya dan mengarahkan mereka kedalam hal-hal yang positif .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, *Hadis-Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*, Jakarta:Kencana, 2012.
- Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*
- Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasauf Dan Karakter Mulia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: LPPI, 2010
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media,2016.
- Ahmad nizar rangkuti, *statistic untuk penelitian pendidikan*, bandung : citapustaka media , 2014.
- Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Departemen Agama RI , *Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemah* , Jakarta : Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002
- Desi Armi Eka Putrid Dan Dewi Ariani, *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Kota Solok*, Jurnal: Of Social Socience Education, Volume. 2, No. 1
- Duwi Prayitno, *Bab III Metode Penelitian*, Jurnal : Etheses. Uin – Malang .Ac.Id, [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Diakses](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Diakses) 23 November 2022 Pukul. 14:24.
- Dwi Oktiani & Perianto,E, *Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa*, Terapeutik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Vol. 6 (1), 2022
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta : Erlangga, 1980
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 1*, Jakarta: Erlangga,1978.
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan (Ahli Bahasa: Istiwidayanti Dan Soedjarwo)*, Jakarta: Erlangga, 1980.
- John W. Stantrock, *Perkembangan Anak*, Jilid Dua, Jakarta: erlangga, 2007.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana Pernaafasan Media Grup , 2010.
- Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, Jakarta: Indeks, 2008.

- Maulia Widiyati dan Pratiwi Indah Sari, “*Pengaruh Tutor Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 8 Kota Jambi*”, *Scientific Journal of Economic Education*, Vol.1, No. 1, September 2017.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Muhamad Afif Ahmad, *Akhlaq Tasawuf*, Serang: A- Empat, 2015.
- Nana Sudjana, *tuntunan menyusun karya ilmiah makalah – skripsi – disertasi*, Jakarta: Sinar baru Algensindo, 1987.
- Novi nitya santi dan rosa Imani khan, *pengaruh dukungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas III sekolah dasar*, volume 4, no. 2, januari 2019.
- Nursyaidah dan lili nur indah sari, *mengenal minat dan bakat siswa melalui tes Stifin*, Medan : merdeka kreasi grup, 2021.
- Perianto , Eko (2016). *minat dan motivasi belajar mahasiswa berkebutuhan khusus (studi deskriptif pada mahasiswa tunanetra)*. *Jurnal bimbingan dan konseling*. Vol. 1 (1).
- Pratiwi indah, *pengaruh tutor teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA negeri 8 kota jambi*, *jurnal :ilmiah dikdaya*, volume 10, no. 1, april 2020.
- Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2018
- Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2017
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka cipta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Bumi Aksara , 2003.
- Tim penyusun kamus pusat bahasa, *kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001.
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.

Yahdi nur falah dan nurus sa'adah, *pengaruh tema sebaya terhadap minat belajar siswa kelas VII Mts yaktimangunrejo kecamatan tegalrejo kabupaten magelang*, jurnal : kesilaman dan ilmu pendidikan, volume, 4, no. 4, oktober 2022.

Yahdi nur falah dan nurus sa'adah, *pengaruh tema sebaya terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs yaktimangunrejo kecamatan tegalrejo kabupaten magelang*, jurnal : kesilaman dan ilmu pendidikan, volume, 4, no. 4, oktober 2022.

Yanus Nap, "*Pengaruh Relasi Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus 3 Sewon Bantul*", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 7 un Ke-5 2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : **WIDYANA INDAH SIREGAR**
NIM : 1920100045
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Simarancar, 14 Juli 2000
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Desa Simarancar

2. Orang Tua
Nama Ayah : **DARMAN SYAH SIREGAR**
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Simarancar

Nama Ibu : **TIAZIZAH LUBIS**
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Simarancar

3. Jenjang Pendidikan
 - a. Tahun 2007-2012 : Sekolah Dasar (SD) 0405 Huta Raja Lama
Kecamatan Sosa
 - b. Tahun 2012-2016 : MTsS Al- Hakimiyah Paringgonan
 - c. Tahun 2016-2019 : M.A Al- Hakimiyah Paringgonan
 - d. Tahun 2019 : Masuk UIN SYAHADA Padangsidempuan

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak
siswa Mts S Darul falah pasar ujung batu kecamatan Sosa
Kabupaten Padang lawas

A. Identitas diri responden

Nama lengkap :
Jenis kelamin :
Kelas :
Sekolah :

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Beri tanda (√) pada jawaban anda pada kolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut:

SL = 4 (selalu

)S = 3 (sering)

KD = 2 (kadang-kadang)

TP = 1 (tidak pernah)

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah.

3. Atas kesediaan mengisi angket saya ucapkan terima kasih.

C. Angket Teman Sebaya

No	Pertanyaan	Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya bergaul dengan orang yang memiliki topik pembicaraan yang sama				
2	Saya memilih teman yang memiliki hobbi yang sama dengan saya				
3	Merasa tidak nyaman ketika ada orang lain yang bukan dari kelompok/geng saya ikut mencampuri topik pembicaraan				
4	Saya bangga karena tidak mengikuti keinginan				

	teman-teman saya untuk ikut serta dalam tawuran				
5	Saya lebih banyak memiliki teman yang berjenis kelamin sama				
6	Saya tidak masalah memiliki teman yang beda jenis Kelamin				
7	Saya dan teman-teman memiliki tempat nongkrong untuk berkumpul dan bercerita menghabiskan Waktu				
8	Saya dan teman-teman akan saling melindungi antara satu dengan yang lainnya				
9	Saya lebih suka pergi jalan-jalan daripada nongkrong bersama teman				
10	Saya tidak mengikuti gaya teman-teman saya dalam Berpenampilan				
11	Saya dan teman-teman melakukan suatu hal secara bersama-sama				
12	Saya dan teman-teman memiliki barang atau benda Persatuan				
13	Saya mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar				
14	Saya tidak butuh waktu lama untuk beradaptasi				
15	Saya memiliki circle pertemanan yang itu-itu saja				
16	Saya memilih untuk tidak bercerita kepada teman mengenai masalah saya				
17	Saya memiliki circle pertemanan yang lebih dari Satu				
18	Saya dan teman-teman saling terbuka mengenai masalah yang sedang dihadapi				
19	Saya melakukan banyak hal bersama teman-teman				
20	Saya tidak melakukan banyak hal bersama dengan teman-teman				
21	Saya bertingkah laku sesuai dengan tekanan kelompok walaupun secara pribadi saya tidak menyetujui tingkah laku tersebut				

22	Teman saya mendorong saya untuk mematuhi aturan yang berlaku di dalam aturan kelompok				
23	Saya dan teman-teman memiliki tanggung jawab yang sama dalam berteman				

D. Angket Minat Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya berusaha mengikuti dengan baik kegiatan belajar mengajar di kelas				
2	Ketika ada Pekerjaan Rumah (PR) saya mencontek hasil dari teman saya di sekolah sebelum tugas itu Dikumpulkan				
3	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru				
4	Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya				
5	Saya senang ketika guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR)				
6	Saya sudah belajar pada malam hari sebelum pelajaran besok hari				
7	Saya lebih senang belajar daripada bermain				
8	Saya sampai di sekolah ketika apel telah selesai				
9	Selain belajar disekolah, saya juga belajar di rumah				
10	Saya cenderung mengulangi materi pelajaran yang saya dapatkan dari sekolah				
11	Senang rasanya bisa menghabiskan waktu dengan Belajar				
12	Perhatian saya lebih tertuju pada guru yang menggunakan metode pembelajaran yang menarik				
13	Saya tidak memikirkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung				
14	Perhatian saya terfokus pada penampilan guru yang				

	Monoton				
15	Rasa ingin tahu saya dapat menimbulkan motivasi belajar pada diri saya				
16	Saya senang belajar hal baru yang belum saya tahu Sebelumnya				
17	Saya berusaha memperoleh hasil belajar yang Maksimal				
18	Saya tidak putus asa jika memperoleh hasil belajar yang rendah tetapi berusaha untuk memperbaikinya				
19	Saya membandingkan nilai pelajaran saya dengan teman agar memacu saya untuk belajar lebih giat lagi				
20	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat kami menjadi antusias terhadap materi pelajaran				
21	Perhatian saya menjadi hilang apabila ada keributan di kelas				
22	Rajin belajar sangat bermanfaat bagi kehidupan, oleh karena itu belajar sangat menarik perhatian saya				
23	Saya kesulitan untuk konsentrasi karena saya memikirkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran				
24	Saya suka mengerjakan tugas individu daripada tugas Kelompok				
25	Saya tidak menyediakan alat-alat yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar				
26	Saya senang belajar dengan membuat jadwal untuk belajar mandiri di rumah				

No	uji reliabilitas variabel x (teman sebaya)													
	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	2	3	1	1	1	3	2	1	2	1	3	2	
2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	
3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	
4	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	
5	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
6	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	
7	1	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	
8	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	
9	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
11	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	
12	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
13	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	
14	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	
15	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	
16	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	
17	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	
18	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	
19	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	
20	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	
21	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	
22	2	2	4	3	1	3	4	3	3	3	2	1	3	
23	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	

24	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
25	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	
26	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	
28	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
varians	0,507936508	0,46957672	0,42328042	0,57143	0,55423	0,40212	0,42328	0,61905	0,57143	0,61905	0,52249	0,58201	0,61905	0,61905

jumlah varians

butir 10,334

varians total 75,888

r11 0,903083069

reliabilitas sangat reliabel

No	Butir soal minat belajar																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	2	3	1	2	3	68
2	4	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	4	3	3	57
3	4	3	4	1	3	2	3	1	4	2	2	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	73
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	3	4	4	86
5	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	82
6	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	65
7	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	4	3	3	3	4	80
8	4	4	4	2	3	4	2	1	4	2	1	4	4	4	4	3	3	2	2	2	1	4	4	4	3	3	78
9	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	93
10	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80
11	4	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	1	1	3	57

4
5
5
8
5
6
3
6
6
6
5
9
6
2
7
2
6
7
6
7
5
4
8
0
5
5

1 2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	9 0
1 3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	9 0
1 4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	8 7	
1 5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	9 2	
1 6	4	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	6 4	
1 7	4	3	3	1	2	4	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	1	2	1	1	3	3	2	3	3	6 4	
1 8	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	8 5	
1 9	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	7 0
2 0	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	7 0

6
2
7
5
5
4
5
4
7
7
6
4
4
4
8
5
Ru
mus
reali
bilit
as
cro
nba
ch
alph
a
=(n/
n-
1*(
1-
jum
.vari
ans/
tota

6
2
7
5
5
4
7
7
6
4
4
4
8
5
7
5
6
1

2 1	2	4	3	2	2	4	3	2	3	4	2	1	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	7 2
2 2	4	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	3	1	2	1	3	2	1	1	1	2	4	1	1	2	1	4 6
2 3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	8 5
2 4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	7 6
2 5	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	7 6
2 6	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	8 1
2 7	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	8 9
2 8	4	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	4	2	4	7 5

l
vari
ans)
N=j
mlh
buti
r
pert
any
aan

- 6
- 1
- 4
- 7
- 6
- 6
- 6
- 9
- 7
- 3
- 7
- 0

				0,	0,		0,	0,	0,										0,	0,							
				7	8		6	7	6	6									0,	6	5						
	0,0	0,	0,	1	0	0,	0	0,	2	7	6	0,	0,	2	0,	0,5	0,6	0,	6	4	1	0,	0,4	0,5	0,	0,	
	68	65	67	5	1	22	9	70	7	6	9	48	61	1	76	71	25	65	3	6	8	26	27	72	59	66	
	04	02	15	5	6	31	8	04	9	9	8	84	29	5	99	14	70	48	8	1	7	81	91	07	57	98	
rx	04	11	45	0	1	74	0	41	8	4	9	06	77	3	74	84	69	97	7	3	3	66	83	24	62	51	
y	17	15	49	8	2	76	3	1	6	7	4	4	9	3	23	15	62	5	8	5	8	1	08	16	73	3	

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,371947
R Square	0,138344
Adjusted R Square	0,105204
Standard Error	9,526446
Observations	28

Nilai korelasi antara x dengan y adalah 0,37194 termasuk dalam kategori kuat

dalam kategori rendah

nilai koefisien determinasi 0,1052 yang berarti bahwa x dapat menjelaskan y sebesar 10,52.

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	378,8461516	378,8461516	4,174467422	0,051295724
Residual	26	2359,58242	90,75316999		
Total	27	2738,428571			

nilai signifikansi alfa > 0.051 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap y.

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	39,52875	16,79358884	2,353799958	0,026419037	5,009032465	74,04846	5,009032465	74,04846495
x	0,523681	0,256310669	2,043151346	0,051295724	-0,003172637	1,050536	-0,003172637	1,050535616

Tabel 3.7**Hasil Uji Validasi Variabel X (Teman Sebaya)**

No	Rxy	kategori	Validasi
1	0,5743	Rendah	Tidak Valid
2	-0,0193	Sangat Rendah	Tidak Valid
3	0,6407	Kuat	Valid
4	0,7380	Kuat	Valid
5	-0,1997	Sangat Rendah	Tidak Valid
6	0,6291	Kuat	Valid
7	0,6863	Kuat	Valid
8	0,6535	Kuat	Valid
9	0,6055	Kuat	Valid
10	0,6291	Kuat	Valid
11	0,8505	Sangat Kuat	Valid
12	0,6863	Kuat	Valid
13	0,8505	Sangat Kuat	Valid
14	0,7054	Kuat	Valid
15	0,6135	Kuat	Valid
16	0,8505	Sangat Kuat	Valid
17	0,6902	Kuat	Valid
18	0,6228	Kuat	Valid
19	0,6535	Kuat	Valid
20	0,6155	Kuat	Valid
21	0,7053	Kuat	Valid
22	0,2921	Rendah	Tidak Valid
23	0,7519	Kuat	Valid

Tabel 3.8**Hasil Validasi Variabl Y (Minat Belajar)**

No	Rxy	Kategori	Validasi
1	0,0680	Sangat rendah	Tidak Valid
2	0,6502	Kuat	Valid
3	0,6715	Kuat	Valid
4	0,7155	Kuat	Valid
5	0,8016	Sangat Kuat	Valid
6	0,2231	Rendah	Tidak Valid
7	0,6098	Kuat	Valid
8	0,7004	Kuat	Valid
9	0,7279	Kuat	Valid
10	0,6769	Kuat	Valid
11	0,6698	Kuat	Valid
12	0,4884	Sedang	Tidak Valid
13	0,6129	Kuat	Valid
14	0,6215	Kuat	Valid
15	0,7699	Kuat	Valid
16	0,5711	Sedang	Tidak Valid
17	0,6257	Kuat	Valid
18	0,6548	Kuat	Valid
19	0,6387	Kuat	Valid
20	0,6461	Kuat	Valid
21	0,5187	Sedang	Tidak Valid

22	0,2681	Rendah	Tidak Valid
23	0,4279	Rendah	Tidak Valid
24	0,5720	Sedang	Tidak Valid
25	0,5957	Sedang	Tidak Valid
26	0,6698	Kuat	Valid

Tabel 3.3

Koefisien Korelasi Product Moment

No	X	Y	Xy	x ²	y ²
1	45	68	3276	2704	3969
2	58	57	3416	3721	3136
3	56	73	4608	4096	5184
4	36	86	4042	2209	7396
5	66	82	5440	4624	6400
6	59	65	3969	3969	3969
7	62	80	5214	4356	6241
8	72	78	5544	5184	5929
9	67	93	6141	4761	7921
10	67	80	5168	4624	5776
11	54	57	3538	3721	3364
12	80	90	6864	6084	7744
13	55	90	4898	3844	6241
14	62	87	5280	4356	6400
15	75	92	6776	5929	7744
16	54	64	3648	3249	4096
17	54	64	3906	3969	3844
18	77	85	6314	5929	6724
19	64	70	4224	4096	4356
20	48	70	3976	3136	5041
21	75	72	5184	5184	5184
22	61	46	3536	4624	2704
23	61	85	5056	4096	6241
24	47	76	4234	3364	5329
25	66	81	4810	4225	5476
26	69	89	5304	4624	6084
27	73	75	5712	4624	7056
28	70	71	4970	4900	5041
Σ	1824	2062	135048	120202	154590

$r_{xy} = 0,37194$

$\Sigma x^2 = 120202$

$(\Sigma x)^2 = 332697$

$\Sigma y^2 = 154590$

$(\Sigma y)^2 = 425184$

$\Sigma x \cdot \Sigma y = 376108$

$\Sigma xy = 135048$

```
ONEWAY variabel BY kode
/STATISTICS HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.
```

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

variabel

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.419	1	54	.520

ANOVA

variabel

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2828.643	1	2828.643	22.544	.000
Within Groups	6775.357	54	125.470		
Total	9604.000	55			

```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

Notes		
Output Created		29-MAR-2023 06:20:59
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	28
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00
	Number of Cases Allowed ^a	786432

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.04649994
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.056
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



YAYASAN PONDOK PESANTREN

MTsS. DARUL FALAH

PASAR UJUNG BATU KECAMATAN SOSA

KABUPATEN PADANG LAWAS

Alamat : Jl. Pembangunan No. 02 Pasar Ujung Batu Kode Pos 22765, Email : mtsarulfalasosa@gmail.com Telp : 082261661883

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3.04.377/MTs-DF/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AMILYA ROSARI M, S. Kom
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTsS. Darul Falah
Alamat : Jl. Pembangunan No. 02 Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa
Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WIDYANA INDAH SIREGAR
Tempat Tanggal Lahir : Simarancar, 14 Juli 2000
NIM : 1920100045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Simarancar, Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Falah untuk kepentingan Tugas Akhir (Skripsi / Karya Ilmiah) yang berjudul : "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Bakat Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa MTsS. Darul Falah Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas" dalam rentang waktu satu bulan, terhitung dari tanggal 17 Maret – 18 April 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dasar Ujung Batu, 3 Mei 2023





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1462 /Un.28/E.1/TL.00/03/2023
Hal : Izin Pra Riset
Penyelesaian Skripsi.

**Yth. Kepala Mts S Darul Falah Kecamatan Sosa
Kabupaten Padang Lawas**

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Widyana Indah Siregar
Nim : 1920100045
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sosa

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Mts S Darul Falah Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 28 Maret 2023
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yullanti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 00



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B 17-93 /Un.28/E.1/PP. 00.9/04/2023

13 April 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A.

(Pembimbing I)

2. Dwi Maulida Sari, M. Pd

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Widyana Indah Siregar
NIM : 1920100045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak pada siswa MTs S Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI


Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002